

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCED*
REGRET, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten
Pati)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S1 dalam Ilmu Manajemen



Disusun Oleh :

Nazilatur Rohmah

NIM : 2005056041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Nazilatur Rohmah
NIM : 2005056041
Jurusan : Manajemen
Judul : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
EXPERIENCED REGRET, DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus
Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten
Pati)

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M

NIP.197302172006041001

Pembimbing II



Farah Amalia, S.E., M.M

NIP.199401182019032026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang
Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nazilatur Rohmah
NIM : 2005056041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
EXPERIENCED REGRET, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Ibu Rumah
Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS pada tanggal 27 Desember 2023. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarja Strata I tahun akademik 2022 / 2023.

Semarang, 27 Desember 2023

Mengetahui,

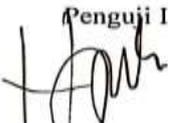
Ketua Sidang


H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag
NIP.196701191998031002

Sekretaris Sidang


Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP.199401182019032026

Penguji I


Mashilal, SEI, Msi
NIP.198405162019031005



Penguji II


Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A
NIP.198907082019032018

Pembimbing I


Dr. H. Muchamad Fauzi, SE., M.M
NIP.197302172006041001

Pembimbing II


Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP.199401182019032026

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, karena beliau adalah panutan dalam segala hal keilmuan. Dengan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan, membimbing, merawat, mendidik, dan memberikan kasih sayang dari kecil sampai sekarang. Semoga Allah memberikan kesehatan, umur panjang serta rezeki yang bermanfaat untuk mereka.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan nasehat, pelajaran hidup yang berharga, serta mendoakan dan memberikan dukungan terbaik.
3. Temanku Kholifatus Nurul Ain yang selalu mendampingi dalam proses pengerjaan skripsi ini, mulai dari pengajuan judul sampai dengan terselesainya skripsi ini. Yang memberikan motivasi, semangat, dukungan, serta mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan dari Pati yang merantau di Kota Semarang, Cahyani Novita Sari, Nur Achtikha Lailatus Suha, Adi Gunawan, dan David Andy Susilo yang dari awal perkuliahan selalu memberikan semangat, motivasi, memberi kehangatan dan canda tawa untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman – teman Manajemen angkatan 2020 yang telah bersama – sama berjuang dari awal perkuliahan hingga saat ini dan terimakasih atas kenangan manis dan kebersamaannya.
6. Organisasi yang telah memberikan pengalaman baru dari yang sebelumnya yaitu HMJ Manajemen.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain.)”

(Q.S. Al – Insyirah : 6 – 7)

“Hidup Bukanlah masalah yang harus dipecahkan, tetapi kenyataan yang harus dialami”

- Soren Kierkegaard –

“Don’t Just Dream in a Mirage” – Nazilatur Rohmah

*“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 Desember 2023



Nazilatur Rohmah

NIM.2005056041

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nazilatur Rohmah

NIM : 2005056041

Prodi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCED*
REGRET, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten
Pati)**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali beberapa bagian yang disebutkan dalam sumber, keseluruhan artikel adalah hasil penelitian saya sendiri sesuai aturan kutipan. Kedepannya jika kami didapatkan melakukan plagiat penelitian ilmiah, kami siap menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 12 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Nazilatur Rohmah
NIM.2005056041

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal Arab, seperti vokal Indonesia, dapat berupa monoftong atau monoftong dan diftong, atau terdiri dari diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal arab yang lambangnya huruf atau harakat, transliterasinya:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Simbol - simbol tersebut merupakan kombinasi dari berikut ini:
Harakat dan huruf, transliterasi berupa kombinasi huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Madda atau vokal panjang, lambangnya Harakat dan huruf, transliterasinya adalah huruf dan huruf sebagai berikut Formatnya.sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Ada dua transliterasi dari ta' marbutah., yaitu:

1. Ta' marbutah hidup. Jika ada Ta'marbutah atau Harakat Fathah, Kasrah, Dammah ada, maka transliterasinya adalah 't'.
2. Ta' marbutah mati. Ta' Untuk Ta' marbutah mati, atau sukun Harakat, transliterasinya adalah 'h'.

Apabila kata terakhir ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan huruf 'h'.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl / raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al - munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditulis dengan tanda kutip. Namun hal ini hanya berlaku pada hamzah yang berada di tengah dan akhir kata. Sedangkan Hamzah berbentuk huruf arab alif sehingga dilambangkan di awal kata.. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata ditulis terpisah: file, nama, karakter, dll. Biasanya, hanya kata-kata tertentu yang ditulis dengan aksara Arab yang ditautkan dengan kata lain karena huruf atau nilainya dihilangkan. Ejaan kata itu kemudian dikaitkan dengan kata lain berikutnya. Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem penulisan Arab, tetapi juga digunakan dalam transliterasi ini. EYD menggunakan kapitalisasi berikut: Huruf besar digunakan untuk menulis huruf pertama suatu nama dan awal kalimat. Jika nama seseorang diawali dengan kata benda, maka huruf pertama nama orang tersebut selalu ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf pertama kata benda tersebut. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi yang ingin lancar membaca, panduan transliterasi ini merupakan bagian penting dalam ilmu Tajwid. Oleh karena itu, pengenalan pedoman transliterasi tersebut harus dibarengi dengan pedoman bahasa Tajwid.

ABSTRAK

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi merupakan tindakan penting yang harus diambil individu sebelum berinvestasi. Berdasarkan demografi tenaga kerja, ibu rumah tangga kurang tertarik untuk berinvestasi dibandingkan pekerjaan lain. Hal ini mungkin karena mereka memiliki pengetahuan yang terbatas tentang investasi, pendapatan yang terbatas, serta memiliki pengalaman buruk, atau mendengar cerita negatif tentang investasi yang membuat mereka enggan berpartisipasi. Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang tertipu dengan investasi bodong. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 100 responden ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan yang pernah berinvestasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *experienced regret* berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Kunci : Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, Pendapatan, dan Keputusan Investasi

ABSTRACT

Investment is the act or process of allocating a certain amount of resources, such as money, time, or effort, into an asset or project with the hope of gaining a return in the future. Investment decisions are important actions that individuals must take before investing. Based on workforce demographics, housewives are less interested in investing than other jobs. This may be because they have limited knowledge about investing, limited income, and have had bad experiences, experienced regrets, or heard negative stories about investing that make them reluctant to participate. Apart from that, many housewives are deceived by fake investments. This research aims to test whether financial literacy, experienced regret, and income influence investment decisions. The type of research used is quantitative research. The population in this study were housewives in Jakenan District, Pati Regency. The data collection method used a questionnaire with a sample size of 100 housewife respondents in Jakenan District who had invested. Data analysis used in this research used multiple linear regression analysis with the SPSS program. The results of this research show that the variables financial literacy and experienced regret have a significant influence on investment decisions among housewives in Jakenan District, Pati Regency. Meanwhile, the income variable has no effect on the investment decisions of housewives in Jakenan District, Pati Regency.

Keywords: *Financial Literacy, Experienced Regret, Income, and Investment Decisions*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyusun karya berjudul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCED REGRET*, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)”** dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad saw. yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. penulis mengakui bahwa persiapan pekerjaan ini diselesaikan dengan dukungan, bimbingan, dorongan, dan pertimbangan semua orang yang terlibat.

Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Plt.Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M selaku sekretaris program studi manajemen serta seluruh staf ahli program studi manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I. Dan Ibu Farah Amalia, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis..
7. Orang tua yang senantiasa memberi dukungan dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan moril serta materiil.
8. Sahabat – sahabat semua serta teman – teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.
9. Masyarakat Kecamatan Jakenan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari penggunaan kata maupun susunan kalimat. Untuk itu saya dengan hati terbuka mohon maaf sebesar – besarnya, jika ada salah kata. Dan saya juga menerima setiap kritik dan saran dari para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2023

Penulis



Nazilatur Rohmah

NIM.2005056041

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
DEKLARASI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori <i>Behavioral Finance</i>	10

2.1.2.	Keputusan Investasi	14
2.1.3.	Literasi Keuangan	16
2.1.4.	<i>Experienced Regret</i>	19
2.1.5.	Pendapatan	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Berfikir.....	30
2.4	Hipotesis	30
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis dan Sumber Data	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.	Definisi Operasional Variabel	37
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.5.1.	Uji Validitas	40
3.5.2.	Uji Reliabilitas	40
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3.1.	Uji Normalitas.....	41
3.5.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.3.3.	Uji Multikolinearitas.....	42
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	42
3.5.4.1.	Regresi Linear Berganda	42
3.5.4.2.	Uji F.....	43
3.5.4.3.	Uji t	44
3.5.4.4.	Koefisien Determinasi R²	44

BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2. Karakteristik Responden	45
4.2.1. Usia Responden.....	46
4.2.2. Pendapatan Responden.....	46
4.3. Analisis Data	49
4.3.1. Uji Validitas	49
4.3.2. Uji Reliabilitas	51
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	53
4.3.3.1. Uji Normalitas.....	53
4.3.3.2. Uji Multikolinearitas.....	54
4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.3.4. Uji Hipotesis.....	57
4.3.4.1. Regresi Linear Berganda	57
4.3.4.2. Uji t	59
4.3.4.3. Uji F.....	60
4.3.4.4. Koefisien Determinasi (R²)	62
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V.....	71
PENUTUP	71
1.1. Kesimpulan.....	71
1.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79

Lampiran I Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran II Jawaban Responden	83
Lampiran III Hasil Output SPSS – Hasil Uji Validitas	89
Lampiran IV Hasil Output SPSS – Hasil Uji Reliabilitas	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Minat Investasi Berdasarkan Tenaga Kerja.....	2
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i>	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Linear berganda	57
Gambar 4.5 Hasil Uji t	59
Gambar 4. 6 Hasil Uji F	61
Gambar 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Gambar 4. 8 Jumlah Anggota Keluarga	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Investasi IRT di Kec. Jakenan Kab.Pati.....	3
Tabel 1.2 Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan	4
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	26
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Sebaran Usia Responden.....	46
Tabel 4.2 Sebaran Pendapatan Responden.....	47
Tabel 4. 3 Sebaran Pembagian Responden	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (<i>X1</i>).....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Experienced Regret</i> (<i>X2</i>).....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pendapatan (<i>X3</i>).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (<i>X1</i>).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas <i>Experienced Regret</i> (<i>X2</i>)	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (<i>X3</i>).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (<i>Y</i>)	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, real estat, mata uang, komoditas, perusahaan startup, dan banyak lagi.¹ Menurut OJK (2017), investasi merupakan pendanaan berupa modal yang ditujukan untuk jangka panjang dalam penyediaan aset atau pembelian saham maupun surat berharga lain agar mendapat keuntungan.² Seorang yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investasi juga menjadi salah satu syarat untuk meningkatkan perekonomian negara. Semakin banyak investor yang dimiliki suatu negara, maka semakin aman dan stabil negara tersebut sebagai tujuan investasi.

Keputusan investasi merupakan keputusan penting yang harus diambil individu sebelum berinvestasi. Pengambilan keputusan investasi adalah tindakan untuk membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mempertimbangkan keuntungan dan risiko dari investasi tersebut. Selanjutnya, investor harus memahami apa yang mereka investasikan dan kemudian membuat rencana untuk investasi tersebut. seseorang ingin berinvestasi. Sebelum melakukan investasi yang baik, individu melihat dana

¹ Depiana, *“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi,”* Skripsi, 2017, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Institut Informatika.

² Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *“Pengelolaan Investasi,”* 2017 <[1](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi adalah penanaman modal%2C biasanya,berharga lain untuk memperoleh keuntungan.>.”>.</p></div><div data-bbox=)

atau tabungan yang tersedia sebelum berinvestasi. Keputusan keuangan sangat penting ketika membuat keputusan investasi individu.

Berdasarkan survei Otoritas Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang mengamati persentase minat pengambilan keputusan investasi pada berbagai jenis pekerjaan, ditemukan bahwa ibu rumah tangga kurang berminat untuk berinvestasi.³ Yang dipaparkan di gambar 1.1 antara lain:

Gambar 1.1 Persentase Minat Investasi Berdasarkan Tenaga Kerja



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Menurut gambar 1.1, minat mengambil keputusan investasi berdasarkan demografi tenaga kerja menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki persentase terendah dibandingkan pekerjaan lain, yaitu sebesar 3,98%. Beberapa ibu rumah tangga mungkin curiga terhadap pasar investasi. Hal ini mungkin karena mereka memiliki pengetahuan yang terbatas tentang investasi, memiliki pengalaman buruk atau mendengar cerita negatif tentang investasi yang membuat mereka kurang berpartisipasi. Sehingga banyak dari mereka yang kurang minat untuk berinvestasi.⁴

Selain minat berinvestasi yang rendah, terdapat pula permasalahan lain, yaitu keputusan investasi yang salah oleh ibu rumah tangga. Akhir - akhir ini banyak ibu rumah tangga yang menjadi korban penipuan atau skema investasi yang tidak menguntungkan. Dewan Komesioner OJK Bidang Edukasi dan

³ KSEI, "Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2022.," <http://www.ksei.co.id>, 2022

⁴ IDX Islamic, "Investasi Saham Untuk Ibu Rumah Tangga? Kenapa Tidak?," 25 Juli 2022, 2022 <<https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/cerita-inspirasi-investor-syariah/investasi-saham-untuk-ibu-rumah-tangga-kenapa-tidak/>>.

Perlindungan Konsumen, Kusumaningtuti S Soetiono, bahwa banyak ibu rumah tangga yang tertipu dengan investasi bodong karena literasi keuangannya yang masih rendah, atau kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam berkecimpung di industri keuangan.⁵ Beberapa pelaku penipuan juga memanfaatkan situasi ini dengan mengeluarkan penawaran investasi yang terkesan menarik atau menguntungkan secara finansial, namun nyatanya berisiko tinggi.

Sesuai dengan pra riset peneliti, pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan, Kab. Pati yang menunjukkan hasil bahwa banyak ibu rumah tangga yang kurang minat untuk berinvestasi, yang ditandai dengan mereka yang belum pernah melakukan investasi. Dijelaskan dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Perbandingan Investasi IRT di Kec. Jakenan Kab.Pati

Kategori	Frekuensi	Persentase
Belum Pernah Investasi	20	67%
Pernah Berinvestasi	10	33%

Sumber: Data Mini Riset Peneliti

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, bahwa ada 20 dari 30 ibu rumah tangga yang belum pernah melakukan investasi, karena belum mengerti tentang investasi. Dengan adanya berita – berita investasi bodong, sehingga menjadikan mereka kurang minat untuk melakukan investasi.

Rendahnya minat investasi dan salahnya keputusan investasi seseorang, diduga disebabkan oleh pengaruh tingkat literasi keuangan atau pengetahuan masyarakat tentang berinvestasi masih rendah. Literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan konsumen dan masyarakat untuk dapat

⁵ Raden Jihad, “OJK Ingatkan Ibu Rumah Tangga Bahaya Investasi Bodong,” 7 Agustus, 2022 <<https://www.viva.co.id/arsip/527116-ojk-ingatkan-ibu-rumah-tangga-bahaya-investasi-bodong>>.

mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pengambilan keputusan investasi.⁶

Indeks Literasi keuangan di Indonesia tahun 2019 melaporkan nilai sekitar 38,03 persen, yang berarti setidaknya 38 dari setiap 100 orang paham dengan pengelolaan keuangan.⁷ Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia bukan karena masyarakat tidak membutuhkannya, melainkan karena masyarakat tidak mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan.⁸ Akibat dari kurangnya pemahaman keuangan di Indonesia menyebabkan masyarakat mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros.

Hal ini sejalan dengan hasil survei pertama yang peneliti lakukan, yang menunjukkan hasil literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati masih rendah. Mereka hanya menjawab 7 dari 10 pertanyaan. Hasilnya 67% dari 30 ibu rumah tangga memiliki pemahaman keuangan yang rendah. Sebagaimana hal tersebut dijelaskan dalam tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan

No.	Kategori Literasi Keuangan	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	20	67%
2.	Sedang	8	27%
3.	Tinggi	2	6%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data mini riset peneliti

⁶ Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (2017), 3407 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>>.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat," 7 November, 2019 <<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>>.

⁸ Setyo Budi Hartono, Riska Wijayanti, dan Vella Rizki Sekarsari, "The financial performance of Islamic boarding school in the domain of social networking, trust, and morality of financial accountability," *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5.1 (2023), 131–48 <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2023.5.1.16549>>.

Kurangnya pemahaman keuangan cukup memprihatinkan. Semakin canggihnya layanan dan produk keuangan memberikan peluang besar bagi para penipu dan koruptor untuk melakukan kejahatan. Salah satu kelompok masyarakat yang berisiko dan mungkin menjadi korban kejahatan keuangan adalah ibu rumah tangga.⁹ Ibu rumah tangga dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang hanya menjadi ibu rumah tangga saja dan pernah melakukan investasi.

Selain literasi keuangan, *experience regret* juga diduga mempengaruhi keputusan investasi. *Experienced regret* adalah pengalaman yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut menyesal atau bahkan kecewa terhadap pengambilan keputusan.¹⁰ Ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi cenderung lebih berhati-hati untuk melakukan investasi selanjutnya.

Selain literasi keuangan dan *experience regret*, pendapatan juga diduga mempengaruhi keputusan investasi. Dimana pendapatan sebagai dana awal dalam kegiatan investasi dan berperan penting dalam keputusan investasi.¹¹ Pendapatan yang dimaksudkan adalah pendapatan ibu rumah tangga yang diperoleh dari pendapatan suaminya.

Sebagaimana sesuai dengan pra riset yang peneliti lakukan, menunjukkan hasil bahwa bagi ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kab.Pati *experienced regret* semakin mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi. Hal ini karena seorang ibu rumah tangga yang pernah melakukan kesalahan investasi di masa lalunya akan trauma untuk melakukan investasi lagi karena memiliki pengalaman yang buruk. Ada 10 dari 30 ibu rumah tangga di kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati yang sudah pernah melakukan

⁹ Ida Nurcahyani, "Pentingnya literasi keuangan bagi ibu rumah tangga," 29 Oktober, 2021.

¹⁰ Nafi Pujiyanto dan Linda Mahastanti, "Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi," Skripsi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017.

¹¹ Tri Yundari dan Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3.3 (2021), hal.661 <<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>>.

investasi. Selain itu, mereka juga mempertimbangkan pendapatan mereka untuk melakukan investasi, karena mereka takut akan terkena penipuan.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Menurut Welly et al. (2015), menyatakan literasi keuangan secara simultan memberikan pengaruh signifikan namun secara parsial tidak.¹² Menurut Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.¹³ Menurut sebuah penelitian oleh IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu yang artinya semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.¹⁴ Sejalan juga dengan menurut penelitian oleh Ulfy Safriyani (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.¹⁵ Tetapi berbanding terbalik pada hasil riset dalam dijalankan oleh Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) sesungguhnya literasi keuangan tidak mempunyai dampak yang relevan pada keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.¹⁶

Berdasarkan penelitian Putra et.al (2016) bahwa *experienced regret* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.¹⁷ Sejalan juga dengan penelitian Muhammad Vicky (2021), menunjukkan hasil bahwa *experience regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.¹⁸ Namun

¹² Welly, Kardinal, dan Juwita.

¹³ Rasuma Putri dan Rahyuda.

¹⁴ IGA MERTHA DEWI dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7 (2018), 1867 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>>.

¹⁵ Ulfy Safriyani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>>.

¹⁶ Yundari dan Artati.

¹⁷ I Putu Santika Putra et al., "Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi," *journal of Business and Banking*, 5.2 (2016), 271–82 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>>.

¹⁸ vicky Muhammad Vicky, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Perception, Risk Tolerance Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan

penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Melita (2018) menyatakan bahwa *experience regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.¹⁹

Berdasarkan penelitian Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.²⁰ Dari penelitian yang dilakukan oleh Rosalia (2021), bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.²¹ Hal yang berbeda, menurut Rasuma et al. (2017) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar tingkat konsumtif dan kurang paham untuk investasi masa depan sehingga pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.²² Menurut Namirah Rachmalia (2020) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi pada ibu rumah tangga.²³

Bersumber dari tinjauan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengkonfirmasi hasil. Berdasarkan pertimbangan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCE REGRET*, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)”**.

Investasi (Studi Pada Galeri Investasi Uin Suska Riau),” SKRIPSI. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau. 2021.

¹⁹ Dewi Kusuma Wardani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi, dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi IRT” *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5.3 (2020), hal. 8 <<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>>.

²⁰ Yundari dan Artati.

²¹ Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *Jurnal EMAS*, 2.2 (2021), 51–70.

²² Rasuma Putri dan Rahyuda.

²³ Namirah Rachmalia, *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga Di Komplek Multiwahana Rt 68 Rw 28 Sako Palembang, Skripsi*, 2020.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas jadi riset ini bisa menghasilkan rumusan masalah antara lain:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *experience regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *experience regret* terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk memberikan pengalaman yang berharga dan mengembangkan ilmu yang telah diajarkan selama kuliah. Dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menuju dunia kerja di bidang keuangan.

2. Manfaat bagi universitas

Dapat digunakan sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman. Dan juga dapat digunakan sebagai alat mengimplementasikan teori – teori yang diperoleh selama kuliah.

3. Manfaat bagi objek penelitian

Dapat membaca, membimbing, dan berbagi literasi keuangan dan informasi lebih lanjut tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik untuk mendukung kesehatan keuangan.

4. Manfaat bagi peneliti lain

Dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk melakukan penelitian yang selanjutnya

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun adalah sebagai berikut:

1. **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori - teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

4. **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan terkait deskripsi data, analisis data dan hasil data yang telah diolah.

5. **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori *Behavioral Finance*

Salah satu teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku masyarakat adalah *Theory of Behavioral Finance* (Keuangan Perilaku). *Behavioral Finance* merupakan model pemikiran bagi penanam modal yang memasukkan tindakan emosional pada pengambilan keputusan.²⁴ Keuangan perilaku juga mengacu pada perilaku individu yang terkait dengan penerapan dan praktik keuangan. Pembiayaan perilaku menghubungkan karakteristik, emosi, dan preferensi masyarakat sebagai makhluk sosial untuk membantu mereka membuat keputusan alami tentang tindakan mereka. Temperamen dan perasaan ingin memuaskan kepentingan sementara seseorang mempunyai dampak yang besar terhadap manajemen, dan dapat juga memengaruhi keputusan investasi individu.

Behavioral finance mengacu pada faktor psikologis yang diambil investor saat mengambil keputusan investasi, seperti ketakutan dan kecemasan karena keputusan tersebut harus diambil secara akurat dan cepat karena jika salah mengambil keputusan maka akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Banyak investor yang tidak mengambil keputusan dengan bijak sehingga mengakibatkan kerugian bagi dirinya sendiri. Faktor psikologis investor dalam keputusan investasi menyebabkan investor melakukan tindakan yang tidak rasional dan tidak dapat diprediksi. Dalam hal ini, keputusan investasi didasarkan pada perasaan, karakteristik, dan

²⁴ Victor Ricciardi dan Helen Simon. *What Is Behavioral Finance*. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000, 2.2 (2000), 1 – 9. https://www.researchgate.net/publication/234163799_What_Is_Behavioral_Finance. Diakses 2 Juni 2023.

informasi yang mengarah pada pengendalian diri dan terlalu percaya diri.

Investor menyadari bahwa faktor psikologis dalam diri yang mempengaruhi keputusannya dalam mengambil keputusan. Terdapat enam asumsi behavioral finance yang dikemukakan oleh Thaler (1994) yaitu:²⁵

- a. Individu akan meminimalkan ekspektasi *regret* (penyesalan), hal ini sesuai dengan Markowitz (1952) yang menyatakan jangan menaruh investasi dalam satu keranjang, akan tetapi membaginya kedalam beberapa keranjang, sehingga akan meminimalisasiterjadinya *regret* dimasa depan
- b. *Behavioral finance* merupakan teori positif yang berusaha menggambarkan apa yang sudah terjadi (*ex-post*).
- c. Investor itu sebenarnya *loss averse*, hal ini sesuai dengan teori prospek oleh Kahneman & Tversky (1979) yang menyatakan bahwa investor akan *risk averse* jika sedang untung namun sebaliknya investor cenderung menjadi seorang *risk taker* jika rugi.
- d. Prediksi investor sering bias karena tidak mampu memproses informasi baru dengan semestinya.
- e. *Behavioral finance* mengatakan pengambilan keputusan investor sering didasarkan pada ekspektasi yang naif atau normal, dengan kata lain investor berusaha mendapatkan *return* yang memuaskan.
- f. *Behavioral finance* mengasumsikan investor bahwa dalam membuat keputusan didasarkan dengan emosi, sosial, dan psikologi.

²⁵ Dikutip, Yuni Sukandani, Siti Istikhoroh, dan R. Bambang Dwi Waryanto. *Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi*. 2019. https://snhrp.unipasby.ac.id/wp-content/uploads/ultimatemember/94/file_1780350a_ff0c06e669ce5d6e4964a0b7e188fa471efb4977.docx..

Menurut Ricciardi & Simon (2000), ada tiga aspek yang mempengaruhi *behavioral finance*, yaitu:²⁶

a. Aspek Psikologi

Aspek ini menyangkut perilaku pribadi terhadap individu dan lingkungannya. Perilaku ini bisa terlihat dan tidak terlihat, disadari atau tidak.

b. Aspek Sosiologi

Aspek ini menyangkut tingkah laku dan kehidupan seseorang dalam hubungannya dengan sistem sosial. Dan bagaimana sistem ini mempengaruhi orang - orang yang terlibat.

c. Aspek Keuangan

Aspek ini mengacu pada pengelolaan keuangan yang mempengaruhi kehidupan seseorang.

Berdasarkan penjelasan *Theory of Behavioral Finance*, maka dapat dibangun hubungan antara teori ini dengan variabel – variabel dalam penelitian ini. Kaitan antara behavioral finance dan literasi keuangan terletak pada pemahaman bahwa perilaku keuangan individu dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu mengidentifikasi dan mengelola emosi mereka sehingga tidak mengganggu pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Karena seperti ketakutan, keserakahan, dan kepuasan dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang

Dalam konteks ibu rumah tangga, pengetahuan keuangan yang baik dapat memberikan ibu rumah tangga informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi bias dan mengatasi emosi terkait keputusan investasi. Ibu rumah tangga dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat lebih memahami risiko dan manfaat berinvestasi. Mereka jugalebih mampu membuat keputusan investasi berdasarkan informasi objektif dan tujuan keuangan jangka panjang keluarga.

²⁶ Ricciardi dan Simon.

Behavioral Finance menyatakan bahwa investor dan individu tidak selalu bertindak rasional ketika membuat keputusan keuangan. Mereka sering kali dipengaruhi oleh emosi seperti ketakutan, keserakahan, dan penyesalan. Mengalami penyesalan merupakan salah satu emosi yang mempengaruhi keputusan keuangan. Kaitan antara *behavioral finance* dengan *experienced regret* adalah seringkali ibu rumah tangga mengambil keputusan keuangan berdasarkan emosi dan perasaan, sehingga dapat menyebabkan mereka mengalami penyesalan di kemudian hari. Ketika ibu rumah tangga mengalami kerugian dalam investasi, mereka seringkali mengalami penyesalan terkait keputusan tersebut.

Tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi cara mereka mengambil keputusan investasi. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung melakukan investasi lebih berani karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya keuangan. Sebaliknya, masyarakat dengan pendapatan rendah mungkin lebih berhati-hati dalam mengelola investasinya. Tingkat pendapatan juga mempengaruhi bagaimana emosi mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Orang-orang dengan pendapatan lebih tinggi mungkin lebih mampu mengatasi kerugian kecil dalam investasi mereka karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar, sementara orang-orang dengan pendapatan lebih rendah mungkin lebih mudah panik dalam situasi serupa.

Dengan menggabungkan pemahaman tentang teori *Behavioral Finance*, literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan yang stabil, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memaksimalkan potensi pertumbuhan kekayaan finansial keluarga mereka.

2.1.2. Keputusan Investasi

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Pihak - pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua yaitu yaitu:²⁷

- a. Investor Individual (*Individual / Retail Investors*). Investor individual terdiri dari perseorangan yang melakukan aktivitas investasi.
- b. Investor Institusional (*Institutional Investors*). Investor institusional terdiri dari perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

Berdasarkan Widodoatmojo (2012), keputusan investasi menurut analisis psikologis dapat mengambil tindakan ketika rumor yang sedang beredar menunjukkan kabar buruk, dan sebaliknya, ketika rumor yang sedang berlangsung menunjukkan kabar buruk, artinya Anda dapat mengambil keputusan untuk menjual jika menunjukkan kabar baik (*good news*).²⁸ Tandelilin (2010), menjelaskan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi.²⁹

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah tindakan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk

²⁷ Jogiiyanto Hartono, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)," in *Bukan Fiksi*, 11 ed. (Yogyakarta : BPFE, 2017), hal.5.

²⁸ Sawiji Widodoatmojo dan Rayendra L Toruan. *Cara cepat memulai investasi saham : panduan bagi pemula*. ed. oleh Rayendra L. Toruan (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012) <<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?>>.

²⁹ Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010) <http://lib.stieputrabangsa.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=7401>.

berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

Ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain:³⁰

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Indikator keputusan investasi menurut Tandelilin dalam Landang (2021) antara lain:³¹

- a. Tingkat Pengembalian (*Return*)

Tingkat pengembalian merupakan tujuan utama dalam pengambilan keputusan investasi dimana dalam proses investasi akan ada yang disebut dengan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan tingkat pengembalian aktual (*realized return*).

- b. Risiko

Risiko merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi karena

³⁰ Tandelilin. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*.

³¹ Landang, Widnyana, dan Sukadana.

semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan maka individu tersebut harus siap dengan risiko yang sepadan dari investasi tersebut.

c. Waktu

Waktu merupakan hal penting lainnya yang menjadi faktor sukses atau gagalnya investasi. Jangka waktu yang dipilih dalam pengambilan keputusan investasi sangat mempengaruhi tingkat risiko maupun tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh individu.

2.1.3. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.³² Literasi keuangan literasi menjadi *life skill* bagi setiap individu untuk merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. Menurut para ahli, istilah literasi keuangan (*financial literacy*) memiliki banyak arti, definisi yang paling sederhana adalah literasi adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi keuangan secara individu. Menurut Chen & Volpe, literasi keuangan adalah pengetahuan tentang mengelola dan membuat keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi.³³

³² OJK, “Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan,” 2019 <[³³ Haiyang Chen dan R.P Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Service Review,” *Financial Services Review*, 7 \(2\) \(1998\), 113 <\[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\\(99\\)80006-7\]\(https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7\)>.](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/516#:~:text=Berdasarkan%20literasi%20keuangan,keuangan%20dalam%20rangka%20mencapai%20kesejahteraan.>” POJK tersebut%20literasi keuangan, keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.>.</p></div><div data-bbox=)

Mendari dan Soejono (2018), Edukasi Keuangan adalah keinginan dasar setiap orang supaya terhindar dari permasalahan keuangan.³⁴ *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri sendiri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, yang keputusannya berpotensi mempengaruhi masyarakat, negara, dan perekonomian dunia.

Menurut OJK, tingkat melek finansial individu dipecah menjadi empat kategori, ialah:³⁵

a. *Well Literate* (21,84 %)

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient Literate* (75,69 %)

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa

³⁴ Anastasia Sri Mendari dan Fransiska Soejono, "Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia.," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3 (1) (2018), 74–88 <<https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6181>>.

³⁵ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan," 08 *Maret*, 2018 <<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>>.

keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan..

c. *Less Literate* (2,06 %)

Pada tahap ini, orang tersebut hanya memiliki informasi tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan

d. *Not Literate* (0,41 %)

Pada tahap ini, orang tersebut belum memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta belum memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

Chen & Volpe mengklasifikasikan melek finansial menjadi tiga bagian, antara lain:³⁶

- a. Kurang dari 60% menunjukkan pemahaman keuangan yang tidak lengkap.
- b. 60% hingga 79%, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan individu berada pada tingkat sedang atau rata - rata.
- c. > 80%, yang menandakan bahwa pemahaman masyarakat di kelas tersebut cukup tinggi.

Berdasarkan Chen juga Volpe jenjang melek finansial bisa dinilai lewat empat bagian antaranya:³⁷

- a. *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) mencakup pemahaman tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan informasi dasar keuangan pribadi.
- b. *Savings and Borrowing* (tabungan dan pinjaman). Bagian ini memberikan informasi tentang simpan pinjam.
- c. Asuransi (*Insurance*), bagian ini memuat informasi dasar tentang asuransi dan produk asuransi.

³⁶ Chen dan Volpe.

³⁷ Chen dan Volpe, hal.113.

- d. Investasi (*Investments*), bagian ini memuat informasi suku bunga pasar, reksadana (dana investasi), risiko investasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, salah satunya adalah latar belakang orang tersebut atau sering disebut dengan faktor demografi. Informasi demografis adalah dekripsi latar belakang individu yang dapat memengaruhi literasi keuangan mereka.³⁸ Menurut Keown, faktor demografi yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, jenis kelamin, status perkawinan, status keimigrasian, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lokasi dan wilayah.³⁹ Cari tahu apakah jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan dan pendapatan mempengaruhi literasi keuangan. Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia menyebutkan bahwa usia, pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebaran geografis merupakan faktor demografi dalam menilai tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia.

2.1.4. *Experienced Regret*

Experienced regret merupakan pengalaman penyesalan yang muncul dikarenakan kesalahan pada masa lalu yang akan berdampak pada keputusan dimasa depan.⁴⁰ Hal tersebut akan membuat seseorang lebih berani untuk melakukan investasi pada jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi, serta akan menghitung risiko - risiko yang akan muncul ketika orang tersebut akan mengambil suatu keputusan investasi. Seorang investor akan lebih hati-hati dalam menentukan atau membuat keputusan investasi biasanya disebabkan

³⁸ Mandell dan Klein, hal.12.

³⁹ Leslie - Annie Keown, "The financial knowledge of Canadians," *Canadian Social Trends*, 91 (11) (2011) <<https://www150.statcan.gc.ca/n1/pub/11-008-x/2011001/article/11413-eng.htm>>.

⁴⁰ Yohnson, "Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10.2 (2008), pp.163-168 <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>>.

oleh pengalaman investasi yang buruk, sedangkan seorang investor akan lebih berani dalam mengambil atau menentukan keputusan investasi karena mempunyai pengalaman investasi yang baik. Seorang investor akan belajar dari pengalaman di masa lalu untuk kebaikan investor dalam mengelola keuangan dan mengambil atau menentukan keputusan investasi di masa yang akan datang.⁴¹

Sehingga dapat dikatakan bahwa orang dengan *experienced regret* tinggi akan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi, dikarenakan seseorang yang telah memiliki *experienced regret* telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks investasi, *experienced regret* mengacu pada penyesalan yang dirasakan oleh investor setelah melihat hasil investasi mereka. Misalnya, seorang investor mungkin merasa menyesal karena telah menjual saham mereka terlalu cepat dan kemudian melihat harga saham tersebut naik pesat. Ini adalah contoh dari bagaimana emosi dan pengalaman masa lalu dapat memengaruhi keputusan investasi.

Menurut Wardani (2017), terdapat indikator untuk mengukur *experience regret*, yaitu:⁴²

- a. Pengalaman buruk saat berinvestasi.
- b. Pengalaman tertipu ketika berinvestasi.
- c. Pengalaman menyesal ketika berinvestasi.

2.1.5. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan

⁴¹ Ayu Putri Wahyuni, "Pengaruh Experienced Regret, Risk Perception, Locus Of Control Internal, Overconfidence, Dan Etnis Pada Pengambilan Keputusan Investasi Di Surabaya.," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019 <http://eprints.perbanas.ac.id/4350/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf>.

⁴² Astri Kusuma Wardani dan Lutfi Lutfi, "Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali," *Journal of Business & Banking*, 6.2 (2019), 195–214 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>>.

masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penghasilan seseorang adalah sesuatu yang dipelihara, diciptakan, dan diperoleh oleh usaha seseorang. Menurut Lumintang, pendapatan adalah pendapatan yang diterima penduduk dari pekerjaannya selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.⁴³

Jadi, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, efisiensi, dan lamanya pekerjaan. Dalam konteks penelitian ini, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga adalah pendapatan dari pasangannya atau suaminya.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota - anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan - kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat dipergunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung. Bila pendapatan tersebut adalah pendapatan yang diperoleh, pendapatan properti seperti sewa, bunga atau dividen dan transfer, atau pendapatan pemerintah seperti jaminan sosial atau asuransi pengangguran.⁴⁴

Secara umum, pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:⁴⁵

⁴³ Fatmawati M. Lumintang, "ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TEEP KECAMATAN LANGOWAN TIMUR," *Jurnal EMBA*, 1 (3) (2013), 992 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304/1858%0D>>.

⁴⁴ Gemala Wahyu Isnani, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha, Dan Usia Pengelola Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Batik Tulis Lasem," 2020.

⁴⁵ Malik Maulana, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Febi Uin Walisongo Semarang," 2022.

- a. Upah ataupun gaji. Pembayaran dilaksanakan di waktu satu bulan, seminggu ataupun sehari sesudah pihak lain menyelesaikan tugasnya.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu transaksi yang dihasilkan karena memiliki usaha sendiri dan mengumpulkan uang.
- c. Pendapatan usaha lainnya meliputi pendapatan investasi serta pemasukkan sewa dari aset seperti ternak, rumah sewa, serta *rent of car*.

Menurut Reviandani (2019), terdapat beberapa indikator pendapatan antara lain:⁴⁶

- a. Pendapatan Gaji Rutin

Gaji / upah adalah suatu bentuk penghasilan yang diterima oleh seorang pekerja secara tetap berdasarkan kesepakatan antara pekerja dan manajemen.

- b. Bonus / Insentif

Bonus/insentif yakni suatu bentuk omset yang diterima pegawai jika melebihi target yang diharapkan, sehingga pegawai berhak mendapat imbalan yang lebih tinggi.

- c. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah suatu bentuk pendapatan yang diterima seseorang dari sumber selain dari kegiatan utamanya.

- d. Investasi

Investasi adalah aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh

⁴⁶ Wasti Reviandani, “Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik,” *Manajerial*, 6.01 (2019), 48 <<https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>>.

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang” dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang.

Dari penelitian yang dilakukan oleh I Putu Santika Putra, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi”, dengan menggunakan metode purposive, convenience dan snow-ball sampling. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan risk tolerance berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”, yang mana penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Dengan analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan investasi individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual.

Berdasarkan penelitian Dewi Kusuma Wardani (2018) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi IRT” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Menunjukkan hasilnya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Experienced regret berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Dan status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Dari penelitian IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi” dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Data dianalisis dengan menggunakan teknik PLS (Partial Least Squares). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi.

Dalam penelitian Namirah Rahmalia (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga Di Komplek Multiwahana Rt.06 Rw.28 Sako Palembang”, yang menggunakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak dengan subjek penelitian yaitu IRT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan hampir tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Maldini (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)” yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, namun pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap

keputusan investasi (studi kasus karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan).

Menurut Ulfy Safryani, dkk (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, yang menggunakan metode penelitian non probability sampling, *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Menurut Tri Yundari dan Dwi Artati (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)”, yang teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan literasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Menurut Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, dengan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, korelasi berganda, determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Muhammad Vicky (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Financial Literacy, *Illusion Of Control*, *Overconfidence*, *Risk Perception*, *Risk Tolerance* Dan *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi Uin Suska Riau)”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *overconfidence* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi studi pada galeri investasi uin suska riau. Sedangkan *financial literacy*, *illusion of control*, *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi studi pada galeri investasi uin suska riau. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh *financial literacy*, *illusion of control*, *overconfidence*, *risk perception*, *risk tolerance* dan *experienced regret* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi studi pada galeri investasi uin suska riau.

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Hasil
1.	Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita (2015)	- Literasi Keuangan	- Literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
2.	I Putu Santika Putra, dkk (2016)	- Literasi Keuangan - <i>Experienced Regret</i> - <i>Risk Tolerance</i>	- <i>Experienced regret</i> berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi. - Literasi keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi. - <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh pada pengambilan keputusan

			investasi
3.	Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017)	- <i>Financial Literacy</i> - Faktor Sosiodemografi	- <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi. - Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keputusan inventasi.
4.	Dewi Kusuma Wardani (2018)	- Literasi Keuangan - <i>Experience</i> <i>Regret</i> - Motivasi - Status Pendidikan	- Literasi keuangan berpengaruh positif pada keputusan investasi. - <i>Experience regret</i> berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. - Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. - Status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.
5.	IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018)	- Literasi Keuangan - Pendapatan - Masa Bekerja	- Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. - Pendaptan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

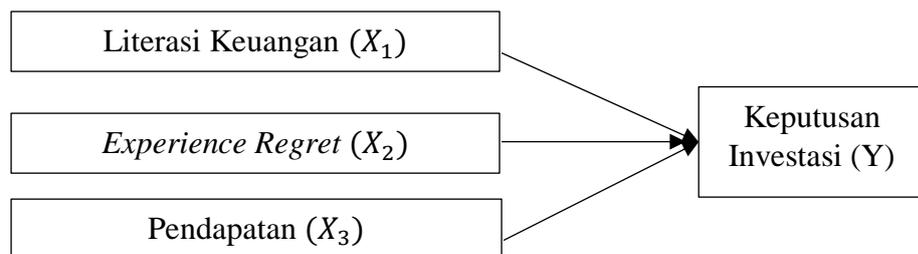
			- Waktu kerja tidak berpengaruh pada keputusan investasi.
6.	Namirah Rachmalia (2020)	- Literasi Keuangan - Perilaku Keuangan - Pendapatan	- Literasi keuangan berdampak pada keputusan investasi. - Perilaku finansial tidak berdampak pada keputusan investasi. - Pendapatan tidak berdampak pada keputusan investasi.
7.	Rachmad Maldani (2020)	- Literasi Keuangan - Pendapatan	- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. - Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
8.	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020)	- Literasi Keuangan - Perilaku Keuangan - Pendapatan	- Literasi Keuangan mempunyai dampak baik pada keputusan investasi. - Perilaku keuangan tidak mempunyai dampak pada keputusan investasi. - Pendapatan berdampak baik pada keputusan investasi.

9.	Tri Yundari dan Dwi Artati (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan - Perilaku Keuangan - Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. - Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. - Pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi.
10.	Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Keuangan - Perilaku Keuangan - Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh terhadap ketentuan investasi. - Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. - Pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
11.	Muhammad Vicky (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Literacy</i> - <i>Illusion Of Control</i> - <i>Overconfidance</i> - <i>Risk Perception</i> - <i>Risk Tolerance</i> - <i>Experienced Regret</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Literacy</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. - <i>Illusion of control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. - <i>Overconfidance</i> berpengaruh positif

			<p>terhadap keputusan investasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Risk perception</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. - <i>Risk tolerance</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. - <i>Experienced regret</i> berdampak baik pada keputusan investasi.
--	--	--	--

2.3 Kerangka Berfikir

Penalaran yang baik secara teoritis menjabarkan korelasi antar variabel yang dianalisa. Maka, dengan teori wajib dijumpai korelasi antara variabel terikat juga tidak terikat (Prof. Dr. Sugiyono, 2019).



2.4 Hipotesis

Dua jenis variabel yang dipakai pada analisis ini yakni variabel terikat serta variabel bebas. Variabel terikat di riset ini yakni ketetapan investment IRT di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Namun variabel berdiri sendiri yakni literasi finansial (X_1), *experience regret* (X_2), serta pemasukkan (X_3). Berikut ini adalah penjelasan hubungan antar variabel dalam riset ini:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Salah satu konsep kunci dalam *behavioral finance* adalah bias kognitif, yaitu cara berpikir yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Literasi keuangan juga dapat membantu orang mengatasi bias psikologis, seperti kecenderungan untuk mengambil risiko berlebihan atau terlalu konservatif. Memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan dan investasi dapat membantu seseorang mengoptimalkan portofolio investasi mereka dan meningkatkan peluang mereka untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan.

Arah hubungan hipotesis dalam riset ini yaitu arah positif. Karena semakin tinggi atau baiknya tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka tingkat keputusan investasinya juga semakin tinggi. Hal ini karena tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memberikan individu pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, risiko investasi, dan strategi pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman ini, seseorang dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional, rasional, dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu mengurangi tingkat ketidakpastian dan meningkatkan kemampuan untuk memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan, sehingga meningkatkan kemungkinan kesuksesan investasi dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dihin Septyanto (2013) menunjukkan bahwa faktor demografi, ekonomi, sosial dan faktor psikologis merupakan faktor utama literasi keuangan yang berhubungan dengan keputusan pelaku usaha untuk berinvestasi, sehingga literasi

keuangan berkorelasi positif terhadap pengambilan keputusan investasi.⁴⁷ Penelitian ini juga sejalan dengan Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita (2015) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Ni Made Dwiyanita (2017) mengatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Namirah Rachmalia (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut Rachmad Maldani (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Ulfy Safryani, dkk (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Nutia dan Agung (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut Rosalia (2021) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

H_1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga..

2. Pengaruh *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Keuangan perilaku menyatakan bahwa investor dan individu tidak selalu bertindak rasional ketika membuat keputusan keuangan. Mereka sering kali dipengaruhi oleh emosi seperti ketakutan, keserakahan, dan penyesalan. Mengalami penyesalan merupakan salah satu emosi yang mempengaruhi keputusan keuangan. Seringkali seorang investor mengambil keputusan keuangan berdasarkan emosi dan perasaan, sehingga dapat menyebabkan mereka mengalami penyesalan di kemudian hari.

⁴⁷ Septyanto Dihin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ekonomi*, 4.2 (2013), 90–101.

Arah hubungan hipotesis ini yaitu berhubungan negatif. Karena semakin banyak pengalaman buruk atau menyesal seseorang, maka keputusan investasinya semakin rendah. Hal ini disebabkan karena individu yang mengalami penyesalan tinggi cenderung menjadi lebih hati-hati dan kurang bersedia mengambil risiko. Mereka mungkin menjadi terlalu takut akan kemungkinan kegagalan dan kerugian, sehingga memilih untuk menghindari atau membatasi keputusan investasi mereka agar dapat mengurangi potensi penyesalan di masa depan. Ini dapat menghambat kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan yang rasional dan berani dalam konteks investasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, et.al (2016) menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Septiyani (2019) bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Muhammad Vicky (2021) bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H_2 : *Experienced Regret* Berpengaruh Negatif Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Pendapatan individu dapat mempengaruhi keputusan investasi melalui faktor psikologis yang dieksplorasi dalam *behavioral finance*. Terlalu percaya diri, efek pendapatan, dan bias dapat memengaruhi keputusan investasi individu berpenghasilan tinggi. Penting bagi individu untuk menyadari faktor psikologis ini dan memiliki literasi keuangan yang baik untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

Arah hubungan hipotesis antara pendapatan dengan keputusan investasi seseorang adalah positif. Karena semakin tingginya tingkat pendapatan seseorang, maka keputusan investasinya semakin tinggi juga. Hal ini karena individu dengan pendapatan yang cukup memiliki

kemampuan finansial untuk mengalokasikan sejumlah besar dana ke dalam investasi. Dengan pendapatan yang cukup, mereka dapat mengejar peluang investasi yang mungkin memerlukan modal besar atau menanggung risiko investasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, orang atau entitas dengan pendapatan yang rendah mungkin lebih terbatas dalam kemampuan mereka untuk melakukan investasi yang signifikan.

Menurut IGA Mertha Dewi (2018) bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ulfy Safyani (2020) bahwa pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya.⁵² Menurut Rachmad Maldani (2020) bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Yundari dan Dwi Artati.

H_3 : Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis fenomena dengan menggunakan data dari lapangan.⁴⁸ Penelitian ini mengukur dan menguji tiga variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X_1), *Experienced Regret* (X_2), dan Pendapatan (X_3).

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh penulis langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden serta hasil jawaban responden tentang pengaruh yang positif tentang literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah IRT pada Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati yang tidak diketahui jumlahnya.

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2013) dalam bukunya memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.⁵⁰

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non - probability sampling*. *Non - probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal.80.

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *non – probably sampling* dengan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* ialah teknik penentuan sampel dari populasi dengan kriteria yang ditentukan hingga jumlah yang dibutuhkan. Kriteria sampel yang akan digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Responden yang tidak bekerja, mereka yang hanya mengurus rumah saja.
- b. Responden yang pernah melakukan investasi.
- c. Responden yang pendapatannya berasal dari gaji suaminya.
- d. Responden berusia 25 – 55 tahun.
- e. Responden tinggal atau berdomisili di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lameshow*, karena jumlah populasinya tidak diketahui. Berikut rumus *Lameshow*:⁵¹

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

z = Nilai standart (1,96)

p = Maksimal estimasi (50% = 0,5)

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* (10%)

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 = 96.$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus *Lameshow* diatas, jadi bisa ditentukan contoh yang akan dipaai yakni berkisar 96 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data, yang berguna untuk penelitiannya. Nantinya data tersebut juga akan dilakukan pengujian untuk menentukan hasil dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian

⁵¹ Agung P, "Rumus Lemeshow," 2017 <<https://serviceacjogja.pro/rumus-lemeshow/>>.

ini yaitu dengan cara berkomunikasi melalui pengisian kuesioner kepada responden.

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan membagikannya kepada responden penelitian. Penelitian ini menggunakan nilai pertanyaan dengan *skala Likert*. *Skala Likert* adalah teknik laporan diri untuk mengukur sikap dimana subjek diminta untuk menunjukkan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.⁵² Survei ini menggunakan skala 1 sampai 5 untuk menunjukkan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebagaimana keterangannya seperti bagan 3.1 antara lain:

Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁵³ Variabel riset ini terdiri atas dua variabel yakni variabel berdiri sendiri serta variabel tidak berdiri sendiri. Makna operasional tiap-tiap variabel serta pendukung yakni antara lain:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----	----------	----------	-----------	-------

⁵² Jaka Nugraha, Pengantar Analisis Data Kategorik: Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program R, Edisi Pert (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal.11.

⁵³ Umar, hal.47.

				Pengukuran
1.	Literasi Keuangan	Pemahaman tentang instrumen keuangan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi 2. Keterampilan 3. Keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan 4. Sikap dan perilaku keuangan 5. Pengelolaan keuangan individu. ⁵⁴	<i>Skala likert.</i>
2.	<i>Experienced Regret</i>	<i>Experience regret</i> adalah penyesalan yang muncul yang dikarenakan kesalahan pada dimasa lalu yang akan berdampak pada keputusan dimasa depan.	1. <i>Experience</i> buruk ketika berinvestasi. 2. <i>Experience</i> tertipu ketika berinvestasi. 3. Perasaan menyesal ketika berinvestasi. ⁵⁵	<i>Skala likert.</i>
3.	Pendapatan	Total atau jumlah uang	1. Pemasukan Gaji Rutin Suami.	<i>Skala likert.</i>

⁵⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)," 2019 <<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>>.

⁵⁵ Wardani.

		yang didapatkan oleh individu setelah bekerja dalam kurun waktu tertentu atau yang didapatkan dari penghasilan pasangannya.	2. Bonus/Insentif. 3. Pemasukan tambahan. 4. Hasil Investasi. ⁵⁶	
3.	Keputusan Investasi	Tindakan pemilihan dan membeli aset atau instrumen keuangan dengan harapan mendapatkan pengembalian yang diinginkan di masa depan.	1. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) 2. <i>Risk</i> (Risiko) 3. Waktu ⁵⁷	<i>Skala likert.</i>

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan bagian dari pengembangan analisis regresi

⁵⁶ Reviandani.

⁵⁷ Landang, Widnyana, dan Sukadana.

sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti derajat ketetapan atau ketelitian alat ukur memenuhi fungsinya. Sebuah survei dapat dikatakan valid jika pertanyaan - pertanyaan dalam kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan tabel, di mana:⁵⁸

- a. Bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (signifikansi 5%), jadi kuesioner itu dikatakan valid.
- b. Bila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (signifikansi 5%), jadi kuesioner itu dikatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Instrument reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Diharapkan diperoleh hasil penelitian yang valid dan *reliabel*. Pengujian reliabilitas menggunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang di gunakan adalah:⁵⁹

- a. Bila angka *Cronbach Alpha* $> 0,60$, pertanyaan yang mengukur variabel disebutkan *reliable*.

⁵⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan; Paradigma Postivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.115.

⁵⁹ Umar, hal.117.

- b. Bila poin *Cronbach Alpha* < 0,60, pertanyaan yang mengukur variabel ini dikatakan tidak *reliable*.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto, tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dibakukan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik non - parametrik *Kolmogorov – smirnov*, yang mana jika nilai probabilitas > 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal, dan begitu pula sebaliknya.⁶⁰

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu obeservasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang kita inginkan adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heterokedastisitas pada model regresi antara laini:⁶¹

1. Periksa *scatter plot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu

⁶⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan Spss* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hal.69.

⁶¹ Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013) <http://union-catalog.polinema.ac.id/index.php?p=show_detail&id=17216>, hal.66.

tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

2. Dalam menggunakan tes statistik *Glejser*, yakni dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresinya dengan variabel independen dalam model (gujarati dan poter 2010). Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heterokedastisitas.

3.5.3.3. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variable independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan cara melihat nilai Tolerance harus > 0.10 dan nilai VIF < 10.0 .⁶²

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Regresi Linear Berganda

Seperti pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Menurut Suliyanto (2011) teknik regresi linier berganda, variabel dependen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen, sehingga timbul hubungan fungsional antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X_1, X_2, X_3).⁶³

$$\text{Rumus : } Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

⁶² Latan, hal.63.

⁶³ Suliyanto, hal.53.

Keterangan : e = Error

Y = Keputusan Investasi X_1 = Literasi Keuangan
a = Konstanta X_2 = *Experienced Regret*
b = Koefisien Regresi X_3 = Pendapatan

3.5.4.2. Uji F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F $P < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F statistik dengan F tabel, jika F statistik $>$ F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (fit) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: $df: \alpha, (k - 1), (n - k)$. Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula berikut:⁶⁴

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = Poin F hitung k = Jumlah variable
 R^2 = Koefisien Determinasi n = ukuran sampel

⁶⁴ Suliyanto, hal.61 - 62.

3.5.4.3. Uji t

Uji t yaitu Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$t_i = \frac{bj}{sbj}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Regresi

n = Kesalahan baku koefisien regresi

3.5.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel bergantungnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variable*) mempunyai hubungan kuat. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya diantara variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variable*) tidak ada hubungan sama sekali.⁶⁶

⁶⁵ Suliyanto, hal.62.

⁶⁶ Suliyanto, hal.39.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Ibu rumah tangga merupakan sosok yang mempunyai peranan penting dalam mengurus keluarga dan menjaga keharmonisan keluarga. Mereka mempunyai tanggung jawab yang luas dan melakukan berbagai tugas termasuk pekerjaan rumah tangga, memasak, membersihkan, mendidik anak-anak dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga lainnya. Sebagai pengelola rumah tangga, ibu rumah tangga bertanggung jawab mengatur seluruh aspek kehidupan keluarga sehari-hari. Mereka merencanakan jadwal harian, mingguan dan bulanan serta mengoordinasikan kegiatan keluarga.

Ibu rumah tangga memiliki peran krusial dalam mengelola keuangan keluarga. Meskipun mungkin tidak secara langsung terlibat dalam pasar investasi global, peran mereka dalam mengelola anggaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan sehari – hari memiliki dampak langsung pada investasi jangka panjang keluarga. Kemampuan untuk merencanakan dan mengalokasikan dana dengan bijak adalah bentuk investasi dalam keberlanjutan finansial keluarga. Selain itu, pengetahuan ibu rumah tangga tentang instrument keuangan dan potensi pertumbuhan dapat memainkan peran penting dalam membangun portofolio investasi yang seimbang untuk masa depan keluarga. Ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman tentang investasi biasanya cermat dalam mengelola anggaran, mencari peluang investasi yang sesuai, dan memprioritaskan tujuan keuangan jangka panjang untuk keluarga mereka. Keputusan investasi mereka dapat mencakup tabungan, property, atau instrument keuangan lainnya. .

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati yang belum pernah melakukan investasi ataupun pernah melakukan investasi. Selain itu, karakteristik responden dari

penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden yang meliputi usia, pendapatan, dan alamat masing – masing responden..

4.2.1. Usia Responden

Yang mana sebaran usia responden pada riset ini ditampakkan di tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25 tahun – 35 tahun	44	44%
36 tahun – 45 tahun	41	41%
46 tahun – 55 tahun	15	15%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 1.4 diatas, data menunjukkan bahwa mayoritas sampel responden berusia 25 tahun sampai dengan 35 tahun. Hal ini menunjukkan mayoritas sampel merupakan generasi muda. Karena mereka yang melek akan investasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Mereka mungkin lebih terbuka terhadap risiko yang terukur dan mencari peluang investasi. Keterlibatan mereka dalam teknologi dan akses mudah ke informasi keuangan online juga dapat mempercepat pembelajaran dan pengambilan keputusan investasi. Kesadaran tentang perencanaan keuangan masa depan dapat menjadi ciri khas dari generasi muda yang melek akan investasi..

4.2.2. Pendapatan Responden

Pendapatan responden pada penelitian ini yaitu pendapatan dari suami. Dalam setiap bulannya mereka diberi uang bulanan. Yang

mana sebaran pendapatan responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Sebaran Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase Responden
< Rp2.500.000	27	27%
Rp2.500.000 – Rp3.500.000	44	44%
Rp3.500.000 – Rp4.500.000	12	12%
Rp4.500.000 – Rp5.500.000	9	9%
> Rp5.500.000	8	8%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Menurut pada bagan 4.2 diatas, data menunjukkan bahwasannya dari data keseluruhan 100 responden terddapat 27 responden yang pendapatannya < Rp2.500.000 dengan presentase 27%, 44 orang yang pendapatannya Rp2.500.000 – Rp3.500.000 dengan persentase 44%, 12 responden yang pendapatannya Rp3.500.000 – Rp4.500.000 dengan persentase 12%, 9 responden yang pendapatannya Rp4.500.000 – Rp5.500.000 dengan persentase 9%, dan 8 responden yang pendapatannya >Rp5.500.000 dengan persentase 8%. Responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden yang pendapatannya sebesar Rp2.500.000 - Rp3.500.000. Karena jumlah ini dapat mencerminkan tingkat stabilitas keuangan yang memadai bagi mereka. Dalam konteks keputusan investasi, penghasilan ini dapat memberikan fleksibilitas yang cukup untuk menyisihkan sebagian penghasilan untuk investasi tanpa memberikan tekanan finansial yang berlebihan.

4.2.3. Pembagian Responden

Pembagian sampel ini dibagi secara merata pada setiap desa di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati terdiri dari 23 desa. Sebagaimana penjabarannya pada tabel 4.3 sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3 Sebaran Pembagian Responden

No	Nama Desa	Jumlah Responden
1.	Bungasrejo	5
2.	Dukuhmulyo	4
3.	Glonggong	4
4.	Jakenan	5
5.	Jatisasri	4
6.	Kalimulyo	4
7.	Karangrejo Lor	5
8.	Karangrowo	4
9.	Kedungmulyo	4
10.	Mantingan Tengah	5
11.	Ngastorejo	4
12.	Plosojenar	4
13.	Puluhan Tengah	5
14.	Sembaturagung	4
15.	Sendangsoko	5
16.	Sidoarum	4
17.	Sidomulyo	4
18.	Sonorejo	5
19.	Tambahmulyo	4
20.	Tanjungsari	4
21.	Tlogorejo	4
22.	Tondokerto	5
23.	Tondomulyo	4
JUMLAH		100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka data responden dibagi secara merata pada setiap desa di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Yang sebagian besar pada setiap desa terdiri dari empat responden dengan karakteristik tertentu.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, proses validasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 26.0*.

Validitas data diukur dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} (r pearson product moment). Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tarif signifikansi = 0,05 maka kuesioner dapat dikatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tarif signifikansi = 0,05 maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid. Untuk uji validitas dengan 100 responden maka nilai r_{tabel} adalah 0,195. Dan berikut ini adalah hasil uji validitas yang menggunakan bantuan *SPSS Versi 26.0*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X_1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Signifikan	Ket
X1.1	0,482	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X1.2	0,590	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X1.3	0,584	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X1.4	0,492	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X1.5	0,344	0,195	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa pengolahan hitung uji validitas pada variabel literasi keuangan menunjukkan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka bisa dikatakan bahwa semua pernyataan kuesioner variabel literasi keuangan dinilai valid dan signifikan..

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas *Experienced Regret* (X_2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Signifikan	Ket
X2.1	0,425	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X2.2	0,600	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X2.3	0,429	0,195	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Pada bagan 4.5 tadi, pengolahan perhitungan uji validitas terhadap variabel *experienced regret* menunjukkan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka bisa dikatakan bahwa semua pernyataan kuesioner variabel *experienced regret* dinilai valid dan signifikan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X_3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Signifikan	Ket
X3.1	0,429	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X3.2	0,532	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X3.3	0,655	0,195	Valid	0,000	Signifikan
X3.4	0,610	0,195	Valid	0,000	Signifikan

Sumber : Output SPSS (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa pengolahan hitung uji validitas pada variabel pendapatan menunjukkan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka bisa dikatakan bahwa semua pernyataan kuesioner variabel pendapatan dinilai valid dan signifikan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Signifikan	Ket
Y.1	0,378	0,195	Valid	0,000	Signifikan
Y.2	0,390	0,195	Valid	0,000	Signifikan

Y.3	0,246	0,195	Valid	0,014	Signifikan
-----	-------	-------	-------	-------	------------

Sumber : Output SPSS (Data Diolah 2023)

Dari bagan 4.7 sesungguhnya pengolahan tes validitas pada variabel keputusan investasi menunjukkan hasil poin r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka bisa dikatakan bahwa semua pernyataan kuesioner variabel keputusan investasi dinilai valid dan signifikan

Oleh karena itu, setelah mempertimbangkan semua hasil tes kebenaran terhadap X1, X2, X3, serta Y, dalam menyertakan seluruh alat uji yang memberikan hasil valid, maka proses penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengungkapkan suatu data penelitian yang dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan adanya uji reliabilitas ini maka suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dan dianggap reliabel karena dipercaya sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS Versi 26.0*. Jika nilai yang dihasilkan adalah $> 0,6$ maka konsistensi dari instrumen data dianggap reliabel, begitu juga sebaliknya, jika nilai yang dihasilkan adalah $< 0,6$ maka konsistensi dari instrumen data dianggap tidak reliabel. Berikut ini tabel uji reliabilitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X_1)

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1.1	0,754	Reliabel
X1.2	0,742	Reliabel
X1.3	0,743	Reliabel

X1.4	0,752	Reliabel
X1.5	0,766	Reliabel

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2023)

Dari bagan 4.8 pengolahan hitung tes reliabilitas pada variabel literasi keuangan menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item pernyataan lebih dari 0,6. Maka semua pernyataan kuesioner variabel literasi keuangan dinilai reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas *Experienced Regret* (X_2)

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X2.1	0,758	Reliabel
X2.2	0,741	Reliabel
X2.3	0,768	Reliabel

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2023)

Menurut bagan 4.9 diatas, pengolahan hitung uji reliabilitas pada variabel *Experienced Regret* menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item pernyataan lebih dari 0,6. Maka semua pernyataan kuesioner variabel *Experienced Regret* dinilai reliabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (X_3)

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X3.1	0,759	Reliabel
X3.2	0,750	Reliabel
X3.3	0,735	Reliabel
X3.4	0,740	Reliabel

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2023)

Pada bagan 4.10 diatas, pengolahan hitung uji reliabilitas pada variabel pendapatan menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item pernyataan lebih dari 0,6. Maka semua pernyataan kuesioner variabel pendapatan dinilai reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Y1	0,761	Reliabel
Y2	0,760	Reliabel
Y3	0,768	Reliabel

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2023)

Menurut bagan 4.11 tersebut, dari pengolahan hitung tes reliabilitas pada variabel keputusan investasi menampakkan hasil bahwasannya poin *Cronbach Alpha* pada setiap item pernyataan lebih dari 0,6. Maka semua pernyataan kuesioner variabel keputusan investasi dinilai reliabel.

Setelah mempertimbangkan semua perolehan tes reliabilitas X1, X2, X3, juga Y, maka bisa dikatakan sesungguhnya seluruh uraian kuesioner yang dipakai pada analisis ini yakni reliabel.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dalam model regresi residual memiliki distribusi yang normal, uji simultan dan parsial membutuhkan data dengan distribusi yang normal dan jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistic menjadi tidak valid. Uji yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi adalah 5% atau 0,05

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berkontribusi normal.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38307251
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.072
	Positive	.036
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Menurut gambar 4.1 diatas, dikenal sesungguhnya uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 yang mana lebih dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa sampel terdistribusi secara normal, dengan jumlah sampel keseluruhan yaitu 100 sampel.

4.3.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel

independen. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- Apabila nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- Apabila nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- Model regresi yang baik adalah hasil yang tidak multikolinearitas..

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.812	1.253		7.829	.000		
Literasi Keuangan	.120	.048	.239	2.497	.014	.958	1.044
Experienced	.256	.077	.339	3.318	.001	.841	1.189
Regret Pendapatan	-.119	.055	-.225	-2.161	.033	.812	1.231

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,958 dan memiliki nilai VIF 1.044, variabel *experienced regret*

memiliki nilai tolerance 0,841 dan memiliki nilai VIF 1.189, serta variabel pendapatan memiliki nilai tolerance 0,812 dan nilai VIF 1.231. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini, karena seluruh nilai tolerance $> 0,10$ dan seluruh nilai VIF $< 10,00$.

4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain..

- Apabila poin relevan $> 0,05$ jadi tidak terjadi heterokedastisitas.
- Apabila poin relevan $< 0,05$ jadi terjadi heterokedastisitas.
- Data yang bagus adalah data yang nonheterokedastisitas.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.910	.833		1.093	.277
Literasi	.014	.034	.045	.410	.682
Keuangan					
Experience					
d Regret	-.001	.042	-.001	-.013	.990
Pendapatan	.001	.046	.003	.026	.979

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, nilai signifikansi literasi keuangan adalah 0,682, nilai signifikansi *experienced regret* adalah 0,990, dan nilai signifikansi pendapatan adalah 0,979. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4.3.4. Uji Hipotesis

4.3.4.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memahami ada tidaknya dampak antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian regresi pada penelitian ini dilaksanakan pada memakai program SPSS versi 26. 0 sampai menghasilkan persamaan sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.812	1.253		7.829	.000
	Literasi Keuangan	.120	.048	.239	2.497	.014
	Experience d Regret	.256	.077	.339	3.318	.001
	Pendapatan	-.119	.055	-.225	-2.161	.033

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 9,812 + 0,120 X_1 + 0,256X_2 + (-0,119)X_3 + e$$

Interpretaasi model regresi di atas sebagai berikut:

- a. Konstansta a memiliki nilai positif sebesar 9.812. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X_1), *experienced regret* (X_2), dan pendapatan (X_3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan maka nilai keputusan investasi adalah 9.812
- b. Nilai koefisien literasi keuangan (β_1) memiliki nilai positif sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,120 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Nilai koefisien *experienced regret* (β_2) memiliki nilai positif sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan jika *experienced regret* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,256 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- d. Nilai koefisien pendapatan (β_3) yaitu sebesar (- 0,119). Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel pendapatan dengan keputusan investasi. Hal ini artinya jika variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel

keputusan investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,119. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

4.3.4.2. Uji t

Tes t atau uji parsial bermaksud agar memahami apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,05/2 ; 100 - 3 - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,025 ; 96)$$

$$t_{tabel} = 1,984$$

Gambar 4.5 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.812	1.253		7.829	.000
	Literasi Keuangan	.120	.048	.239	2.497	.014
	Experience and Regret	.256	.077	.339	3.318	.001
	Pendapatan	-.119	.055	-.225	-2.161	.033

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Dari bagan 4.5 diatas didapatkan hasil antara lain:

- a. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,497 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti adanya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
- b. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,318 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *experienced regret* terhadap keputusan investasi.
- c. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,161 < t_{tabel}$ sebesar $1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan investasi.

4.3.4.3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama – sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $sig < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika nilai $sig > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 100 - 3)$$

F tabel = F (3 ; 97)

F tabel = 2,70

Gambar 4. 6 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.624	3	11.541	5.851	.001 ^b
	Residual	189.376	96	1.973		
	Total	224.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Experienced Regret

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2023)

Di gambar 4.6 diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $5,851 > F$ tabel sebesar 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi.

4.3.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna dalam mengenal berapa persen pengaruh yang disalurkan variabel X secara simultan pada variabel Y.

Gambar 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.128	1.40452

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Experienced Regret

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2023)

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, maka dapat diketahui nilai R square adalah sebesar 0,155, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan secara simultan terhadap variabel keputusan investasi adalah sebesar 15,5%, sedangkan sisanya yaitu 84,5% variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana hasil pengujian yang sudah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *experienced regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga

Secara teoritis literasi keuangan termasuk faktor dalam

mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena literasi keuangan merupakan ilmu yang wajib dimiliki oleh masing-masing individu untuk mengelola pengeluaran, pendapatan, tabungan, asuransi, dan kredit yang dihasilkan oleh individu serta dalam pengelolaannya tersebut untuk mencapai kesejahteraannya di masa yang akan datang

Menurut perolehan Tes T dikenal sesungguhnya variabel literasi money berdampak tidak negatif serta valid pada ketetapan investasi, yang berarti H1 diterima. Berdasarkan fakta yang diperoleh, nilai signifikansi dampak melek money pada ketetapan investment senilai $0,014 < 0,05$ serta poin t_{hitung} berkisar $2,497 > t_{tabel}$ senilai 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti adanya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Semakin baik atau semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang maka semakin tinggi juga atau semakin baik juga seseorang dalam keputusan investasi.

Artinya dalam hal ini indikator - indikator yang terdapat pada literasi keuangan sudah memberikan kontribusi yang cukup sebagai perannya untuk mempengaruhi keputusan investasi. Seseorang yang mempunyai ilmu literasi keuangan diatas standar akan cenderung membuat perencanaan keuangan yang efektif, termasuk menetapkan tujuan investasi jangka panjang maupu jangka pendek untuk masa depan keluarganya. Sama halnya dengan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lumayan tinggi dan cenderung lebih memahamiinstrumn investasi, risiko, dan potensi keuntungannya.

Theory of Behavioral Finance memiliki keterkaitan yang erat dengan literasi keuangan, yaang menggambarkan bagaimana faktor psikologis dan perilaku seseorang mempengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks literasi keuangan, pemahaman tentang priinsip –

prinsip *behavioral finance* membantu individu termasuk ibu rumah tangga untuk lebih baik memahami diri mereka sendiri dan bagaimana perilaku mereka dapat mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu mengenali pola perilaku keuangan yang mungkin tidak rasional, seperti ketakutan atau keserakahan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dengan memahami konsep *behavioral finance*, ibu rumah tangga dapat mengembangkan strategi yang lebih bijak dalam manajemen keuangan mereka, mengurangi dampak emosional pada keputusan investasi, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih efektif. Sehingga, penerapan teori *behavioral finance* menjadi penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih informasional dan cerdas.

Kaitannya arah hubungan hipotesis dalam penelitian ini sudah sejalan, yaitu mengarah ke hubungan yang positif. Karena semakin tingginya literasi (pengetahuan) keuangan seseorang maka tingkat keputusan investasinya juga tinggi. Ini karena individu yang memahami dengan baik konsep keuangan, investasi, dan risiko cenderung membuat keputusan yang lebih terinformasi dan cerdas. Mereka dapat melakukan analisis risiko-rendah dengan lebih baik, mengoptimalkan portofolio investasi mereka, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor ekonomi dapat memengaruhi investasi mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, seseorang dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan berdasarkan pengetahuan yang mendalam tentang pasar keuangan.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut Namirah Rachmalia (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut Rachmad Maldani (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sejalan juga dengan menurut penelitian oleh Ulfy Safriyani (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi..

4.3.2 Pengaruh *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan pengujian secara parsial atau uji t, dikenal poin signifikansi pada dampak *experienced regret* pada keputusan investasi yakni senilai $0,001 < 0,05$ serta poin t_{hitung} berkisar $3,318 > t_{tabel}$ senilai 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *experienced regret* terhadap keputusan investasi pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Artinya, semakin tinggi tingkat *experienced regret* seseorang, maka dalam pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih berani dalam memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi.

Hasil yang signifikan ini dimungkinkan karena jawaban responden dalam penelitian ini untuk variabel *experienced regret* pada item pernyataan responden mempunyai pengalaman mengalami kerugian dalam berinvestasi. Sebagian besar responden menanggapi setuju bahwa semasa mereka berinvestasi, mereka pernah mengalami kerugian. Seseorang yang pernah mengalami kerugian bisa diartikan memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki pengalaman dalam berinvestasi, maka seseorang tersebut juga akan pernah mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Perolehan yang relevan ini dimungkinkan sebab penanggap survei ini menanggapi variabel elemen pernyataan “pengalaman

menyesal” bahwa mereka pernah mengalami kerugian saat berinvestasi. Sebagian besar penanggap setuju bahwasannya mereka mengalami kerugian saat berinvestasi. Seseorang yang mengalami kerugian dapat diartikan memiliki pengalaman investasi yang bad. Bagian ini menampakkan bahwasannya semakin banyak *experience* yang Anda miliki dalam berinvestasi, semakin besar kemungkinan Anda mengalami kerugian saat berinvestasi.

Theory of Behavioral Finance memainkan peran penting dalam memahami perilaku keuangan, termasuk di kalangan ibu rumah tangga. Dalam konteks ini, *experienced regret* atau pengalaman penyesalan menjadi konsep yang relevan. *Theory of Behavioral Finance* menunjukkan bahwa keputusan keuangan tidak selalu diambil berdasarkan logika rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis. Ibu rumah tangga sebagai pengambil keputusan keuangan di rumah tangga, mungkin mengalami penyesalan pengalaman jika keputusan investasi atau keuangan sebelumnya tidak menghasilkan hasil yang diharapkan. Pengalaman penyesalan ini dapat mempengaruhi keputusan investasi masa depan mereka, entah itu dalam hal mengambil risiko lebih rendah atau lebih berhati – hati dalam berinvestasi. Dengan memahami *theory of behavioral finance*, ibu rumah tangga dapat lebih menyadari bagaimana emosi dan pengalaman penyesalan dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan seimbang secara emosional dalam mengelola keuangan keluarga.

Kaitan antara hipotesis dengan *experienced regret* adalah berbanding terbalik. Karena dalam hipotesis *experienced regret* mengarah ke hubungan yang negatif. Tetapi setelah dilakukan pengujian menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi *experienced regret* seseorang, maka semakin tinggi keputusan investasinya. Hal ini karena dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah kalangan

muda (usia 25 – 35 tahun). Mereka cenderung lebih penasaran untuk mencoba melakukan investasi lagi meskipun sudah pernah mengalami kegagalan dalam berinvestasi sebelumnya. Mereka lebih berhati – hati dan cenderung memilih investasi yang lebih aman atau melakukan analisis risiko yang lebih mendalam untuk menghindari kesalahan yang sama. Regret yang tinggi dapat menciptakan ketakutan akan kerugian finansial tambahan, sehingga mempengaruhi strategi investasi mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, et.al (2016) menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Septiyani (2019) bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurutnya, hasil yang signifikan ini dimungkinkan karena jawaban responden dalam penelitiannya untuk variabel *experienced regret* pada item pernyataan responden mempunyai pengalaman mengalami kerugian dalam berinvestasi. Dapat dikatakan bahwa seseorang dengan *experienced regret* yang tinggi akan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi, dikarenakan seseorang yang telah memiliki *experienced regret* telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi.

4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan uji T diatas, dapat diketahui bahwasannya poin signifikansi agar mengelabui pendapatan pada keputusan investasi yakni berkisar $0,033 < 0,05$ serta poin t_{hitung} sebesar $-2,161 < t_{tabel}$ sebesar 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan

terhadap keputusan investasi pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Artinya, ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati tidak harus mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi. Pendapatan merupakan besaran jumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori perspektif *behavioral finance* dalam pengambilan keputusan adaptif yang berasumsi bahwa semakin baik keadaan sosiodemografi seseorang maka seakin baik pula jenis proses pengambilan keputusan investasinya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam melakukan keputusan investasi saat ini telah bervariasi dan tidak membutuhkan dana yang besar.

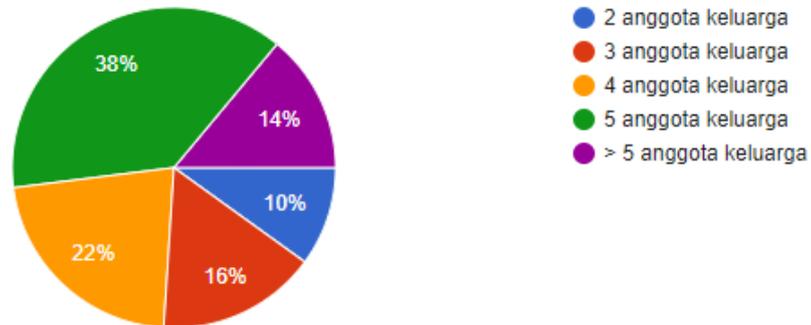
Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan OJK (2013) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan pencarian informasi mengenai investasi pada lembaga keuangan apakah itu bank atau asuransi dan kurang pemahannya mengenai manfaat tabungan atau asuransi tersebut membuat masyarakat enggan untuk melakukan investasi. Zebua (2001) menyatakan bahwa semakin banyak seseorang memiliki uang, maka semakin meningkat pula keinginannya untuk berbelanja. Hal yang sama pada penelitian Rita dan Kusumawati (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin besar keinginan seseorang untuk membeli apa yang diinginkan melebihi apa yang dibutuhkan, seseorang yang seperti ini kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Kaitan antara hipotesis dengan pendapatan adalah berbanding terbalik. Karena dalam hipotesis pendapatan mengarah ke hubungan

yang positif. Namun, setelah dilakukan pengujian menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka keputusan investasinya semakin rendah. Ini karena individu dengan pendapatan yang cukup mereka merasa kurang membutuhkan hasil investasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari. Mereka lebih memilih untuk fokus pada konsumsi atau gaya hidup daripada mengambil risiko dengan investasi yang potensial, karena kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi.

Melalui konfirmasi ulang dengan responden terkait dengan penolakan atas tidak berpengaruhnya variabel pendapatan tersebut, telah didapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga enggan melakukan investasi meskipun pendapatannya tinggi. Hal ini karena adanya beberapa pertimbangan, salah satunya adalah jumlah anggota keluarga. Ketika keluarga memiliki lebih banyak anggota, maka prioritas keuangan seringkali mencakup pada menyediakan kebutuhan dasar dan pengeluaran harian yang mungkin tidak selalu bergantung pada besarnya pendapatan. Jika jumlah anggota keluarga banyak, kebutuhan hidup sehari – hari mungkin meningkat, bahkan dengan pendapatan yang relatif tinggi. Sehingga keputusan investasi tidak selalu berkorelasi langsung dengan besarnya pendapatan. Sebagaimana dalam gambar 4.8 berikut ini:

Gambar 4. 8 Jumlah Anggota Keluarga



Sumber : Data Peneliti, 2023

Pada gambar 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar jumlah anggota keluarga ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati berjumlah 5 orang. Hal ini yang menjadi alasan mereka enggan untuk berinvestasi. Ibu rumah tangga cenderung mempertimbangkan kebutuhan mendesak seperti pendidikan anak, perumahan yang cukup, dan biaya kesehatan keluarga. Dalam konteks ini, keputusan investasi ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati lebih terfokus pada aspek – aspek yang mendukung kesejahteraan sehari – hari dan jangka panjang keluarga, daripada sekedar mengikuti jumlah pendapatan. Selain itu, tanggung jawab keuangan terhadap keluarga besar dapat mengarah pada kebijakan investasi yang lebih konservatif, dengan fokus pada kemandirian dan likuiditas, daripada mengambil risiko yang lebih besar untuk tujuan keuntungan jangka panjang. Dengan demikian, meskipun pendapatan mungkin tidak tinggi, pertimbangan keputusan investasi ibu rumah tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati seringkali lebih dipengaruhi oleh dinamika kompleks yang melibatkan kebutuhan dan prioritas unik dari setiap anggota keluarga.

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Sesuai hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,497 > t_{tabel}$ sebesar 1,984. Artinya semakin baik atau semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang maka semakin tinggi juga atau semakin baik juga seseorang dalam keputusan investasi.
2. *Experienced Regret* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,318 > t_{tabel}$ sebesar 1,984. Artinya, semakin tinggi tingkat *experienced regret* seseorang, maka dalam pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih berani dalam memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi.
3. Pendapatan tidak berpengaruh nilai signifikansi untuk pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,161 < t_{tabel}$ sebesar 1,984. Artinya, apabila pendapatan seseorang rendah atau tinggi, baik atau buruk, tidak menentukan seseorang akan berinvestasi atau tidak.

1.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor milenial yang memiliki literasi keuangan, *experienced regret*, dan pendapatan yang tinggi diharapkan mampu mengaplikasikannya dan memanfaatkannya di dalam kehidupan sehari - hari, serta pada saat memutuskan berinvestasi lakukanlah dengan pertimbangan sesuai profil risiko yang dapat diterima dan rasional bukan serta merta hanya ingin mendapatkan tingkat return tinggi.
2. Dilihat dari hasil koefisien determinasi masih ada 84,5 persen variable diluar penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variable yang berkaitan dengan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih analisis statistik lain untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya serta dapat menggunakan indikator yang lebih ringkas dan mengarah pada variabel penelitian yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar responden tidak mengalami kebosanan dan tidak mengalami keberatan dalam pengisian kuesioner dikarenakan pertanyaan yang sama atau banyak ditanyakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Haiyang, dan R.P Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Service Review,” *Financial Services Review*, 7 (2) (1998), 113 <[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)>
- Depiana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi,” *Skripsi*, 2017, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Institut Informatika
- Hartono, Jogiiyanto, “Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas),” in *Bukan Fiksi*, 11 ed. (Yogyakarta : BPFE, 2017)
- Hartono, Setyo Budi, Riska Wijayanti, dan Vella Rizki Sekarsari, “The financial performance of Islamic boarding school in the domain of social networking, trust, and morality of financial accountability,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 5.1 (2023), 131–48 <<https://doi.org/10.21580/jiafr.2023.5.1.16549>>
- IDX Islamic, “Investasi Saham Untuk Ibu Rumah Tangga? Kenapa Tidak?,” 25 Juli 2022, 2022 <<https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/cerita-inspirasi-investor-syariah/investasi-saham-untuk-ibu-rumah-tangga-kenapa-tidak/>>
- Isnani, Gemala Wahyu, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha, Dan Usia Pengelola Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Batik Tulis Lasem,” 2020
- Jihad, Raden, “OJK Ingatkan Ibu Rumah Tangga Bahaya Investasi Bodong,” 7 Agustus, 2022 <<https://www.viva.co.id/arsip/527116-ojk-ingatkan-ibu-rumah-tangga-bahaya-investasi-bodong>>
- Keown, Leslie - Annie, “The financial knowledge of Canadians,” *Canadian Social Trends*, 91 (11) (2011) <<https://www150.statcan.gc.ca/n1/pub/11-008->

x/2011001/article/11413-eng.htm>

KSEI, “Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2022.,” <http://www.ksei.co.id>, 2022 <<http://www.ksei.co.id>>

Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *Jurnal EMAS*, 2.2 (2021), 51–70

Latan, Hengky, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013) <http://union-catalog.polinema.ac.id//index.php?p=show_detail&id=17216>

Lumintang, Fatmawati M., “ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TEEP KECAMATAN LANGOWAN TIMUR,” *Jurnal EMBA*, 1 (3) (2013), 992 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304/1858%0D>>

Mandell, Lewis, dan Linda Schmid Klein, “The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior,” *Association for Financial Counseling and Planning Education*, 2009 <<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ859556.pdf>>

Maulana, Malik, “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Febi Uin Walisongo Semarang,” 2022

Mendari, Anastasia Sri, dan Fransiska Soejono, “Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia.,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3 (1) (2018), 74–88 <<https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6181>>

MERTHA DEWI, IGA, dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7 (2018),

1867 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>>

Muhammad Vicky, Vicky, “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidance, Risk Perception, Risk Tolerance Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi UIN Suska Riau),” 2021

Namirah Rachmalia, *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga Di Komplek Multiwahana Rt 68 Rw 28 Sako Palembang, Skripsi*, 2020

Nugraha, Jaka, *Pengantar Analisis Data Kategorik: Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program R*, Edisi Pert (Yogyakarta: Deepublish, 2013)

Nurchayani, Ida, “Pentingnya literasi keuangan bagi ibu rumah tangga,” 29 Oktober, 2021

OJK, “Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan,” 2019 <[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/516#:~:text=Berdasarkan POJK tersebut%2C literasi keuangan,keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.>](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/516#:~:text=Berdasarkan%20POJK%20tersebut%20literasi%20keuangan,keuangan%20dalam%20rangka%20mencapai%20kesejahteraan.)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Pengelolaan Investasi,” web, 2017 <[https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi adalah penanaman modal%2C biasanya,berharga lain untuk memperoleh keuntungan.>](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi%20adalah%20penanaman%20modal%20biasanya,berharga%20lain%20untuk%20memperoleh%20keuntungan.)

———, “Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat,” 7 November, 2019 <<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat.aspx>>

———, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK),” 2019 <<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>>

P, Agung, “Rumus Lemeshow,” 2017 <<https://serviceacjogja.pro/rumus->

lemeshow/>

Pujiyanto, Nafi, dan Linda Mahastanti, “Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi,” *Skripsi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 2017

Putra, I Putu Santika, Herliana Ananingtyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, dan Mellyza Silvy, “Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi,” *journal of Business and Banking*, 5.2 (2016), 271–82 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>>

Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanas, dan Henny Rahyuda, “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (2017), 3407 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>>

Reviandani, Wasti, “Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik,” *Manajerial*, 6.01 (2019), 48 <<https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>>

Riadi, Muchlisin, “Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan,” 08 *Maret*, 2018 <<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>>

Ricciardi, Victor, dan Helen Simon, “What Is Behavioral Finance,” *Business, Education and Technology Journal Fall 2000*, 2.2 (2000), 1–9 <https://www.researchgate.net/publication/234163799_What_Is_Behavioral_Finance> [diakses 2 Juni 2023]

Sabri, M.F, “Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial Well-Being Among Young Adults.” (Iowa State University., 2011)

Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas, “Analisis Literasi

- Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32
<<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>>
- Septiyani, “Pengaruh Herding Behavior Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi Di Lampung,” *Skripsi*, 2019, 1–59
- Septyanto Dihin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Ekonomi*, 4.2 (2013), 90–101
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukandani, Yuni, Siti Istikhroh, dan R. Bambang Dwi Waryanto, “Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi,” 2019
<https://snhrp.unipasby.ac.id/wp-content/uploads/ultimatemember/94/file_1780350a_ff0c06e669ce5d6e4964a0b7e188fa471efb4977.docx>
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan Spss* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011)
- Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
<http://lib.stieputrabangsa.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=7401>
- Umar, Husein, *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan; Paradigma Postivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Wahyuni, Ayu Putri, “Pengaruh Experienced Regret, Risk Perception, Locus Of Control Internal, Overconfidence, Dan Etnis Pada Pengambilan Keputusan Investasi Di Surabaya.,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019

<http://eprints.perbanas.ac.id/4350/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf>

Wardani, Astri Kusuma, dan Lutfi Lutfi, “Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali,” *Journal of Business & Banking*, 6.2 (2019), 195–214 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>>

Wardani, Dewi Kusuma, “Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi.....,” 5.3 (2020), 8 <<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>>

Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita, “Analysis of the Effect of Financial Literacy on Investment Decisions at STIE Multi Data Palembang,” *Journal of Economics*, 1 (2016), 1–16 <<https://core.ac.uk>>

Widoatmojo, Sawiji, dan Rayendra L Toruan, *Cara cepat memulai investasi saham : panduan bagi pemula*, ed. oleh Rayendra L. Toruan (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012) <<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?>>

Yohnson, “Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10.2 (2008), pp.163-168 <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>>

Yundari, Tri, dan Dwi Artati, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3.3 (2021), 609–22 <<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCED REGRET*, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

(Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jakenan Kabupaten
Pati)

Dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi, saya Nazilatur Rohmah dari Mahasiswa Manajemen angkatan 2020 UIN Walisongo Semarang memohon kesediaan ibu - ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

a. Nama :

.....

b. Usia :

25 – 35

36 – 45

46 - 55

c. Alamat :

.....

d. Pendapatan :

< Rp2.500.000

Rp2.500.000 – Rp3.500.000

Rp3.500.000 – Rp4.500.000

Rp4.500.000 – Rp5.500.000

> Rp5.500.000

e. Jenis investasi yang pernah dilakukan:

Investasi Sektor Riil (pembelian tanah atau Properti, Emas, perak, dan unit usaha yang bergerak di bidang real sector, seperti minimarket, fotocopy, tour and travel, dll)

Investasinya :

Investasi Sektor Keuangan (deposito, saham, obligasi, reksadana)

investasinya :

Petunjuk Pengisian :

- Teliti sebelum menjawab
- Jawablah dengan jujur dan sungguh - sungguh dengan cara memberi centang (√) pada setiap jawaban yang menurut pendapat anda pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

• Keterangan:

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

A. LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan keuangan pribadi dapat					

	membantu seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan dalam mencapai kesejahteraan.					
2.	Keterampilan penyusunan anggaran keuangan dapat membantu seseorang dalam mewujudkan keinginan di masa depan.					
3.	Percaya bahwa lembaga jasa keuangan dapat menjaga kerahasiaan investasi keuangan seseorang dan bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dalam industri keuangan.					
4.	Cara membuat perencanaan keuangan yang baik adalah menentukan kondisi finansial saat ini dengan mempertimbangkan kondisi finansial di masa depan. Serta membuat target <i>planning</i> untuk kedepan.					
5.	Langkah pertama dalam pengelolaan keuangan adalah menyiapkan anggaran keuangan.					

B. EXPERIENCED REGRET

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mendapatkan pengalaman hal buruk dalam berinvestasi.					
2.	Saya merasa pernah tertipu dalam berinvestasi.					
3.	Saya pernah merasa menyesal dalam melakukan investasi.					

C. PENDAPATAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendapatan saya berasal dari pendapatan suami.					
2.	Jaminan kerja suami merupakan bonus / insentif yang sesuai dengan pekerjaannya.					
3.	Pendapatan tambahan saya berasal dari pendapatan suami yang lembur.					
4.	Pendapatan yang saya terima juga berasal dari investasi suami.					

D. KEPUTUSAN INVESTASI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memutuskan untuk berinvestasi pada asset yang berpotensi menghasilkan <i>return</i> yang tinggi.					
2.	Saya memutuskan untuk berinvestasi pada asset yang berpotensi memiliki risiko rendah.					
3.	Saya memutuskan untuk berinvestasi untuk kepentingan jangka panjang.					

Lampiran II Jawaban Responden

Responden	Literasi Keuangan					TOTAL	<i>Experienced Regret</i>			TOTAL	Pendapatam				TOTAL	Keputusan Investasi			TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	5	5	25	4	3	3	10	4	4	4	3	15	4	4	5	13
2	4	4	3	4	5	20	5	4	3	12	5	5	5	4	19	5	5	4	14
3	4	3	3	4	5	19	4	4	3	11	5	4	4	3	16	4	5	4	13
4	5	5	4	5	5	24	5	4	3	12	5	4	5	4	18	5	5	5	15
5	3	3	3	3	3	15	5	3	4	12	5	4	3	3	15	4	4	5	13
6	4	4	4	4	5	21	5	4	2	11	4	3	4	3	14	4	3	4	11
7	3	4	5	3	5	20	4	3	2	9	4	3	4	5	16	3	4	5	12
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
9	4	4	4	4	3	19	3	2	3	8	4	3	1	3	11	4	4	5	13
10	3	3	3	4	4	17	5	4	3	12	2	1	3	3	9	4	5	5	14
11	3	2	3	4	2	14	4	3	4	11	4	3	3	3	13	5	5	5	15
12	2	3	3	4	4	16	3	4	3	10	4	3	4	3	14	4	4	4	12
13	4	5	4	3	5	21	5	4	3	12	5	5	5	5	20	4	3	5	12
14	3	4	3	4	5	19	5	5	3	13	3	4	4	5	16	5	5	5	15

15	2	3	3	3	4	15	4	4	3	11	1	3	2	4	10	5	4	5	14
16	5	4	3	4	5	21	4	4	2	10	3	4	4	2	13	5	4	5	14
17	3	4	2	3	4	16	4	3	2	9	4	3	3	4	14	4	5	4	13
18	3	4	5	4	5	21	5	5	3	13	4	3	4	5	16	4	4	5	13
19	5	5	5	5	3	23	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	14
20	5	3	3	4	4	19	5	5	5	15	4	3	4	4	15	4	4	5	13
21	5	5	5	5	5	25	4	4	3	11	3	2	4	4	13	5	5	4	14
22	5	3	5	4	4	21	4	3	2	9	4	3	3	4	14	5	5	5	15
23	5	4	3	5	3	20	3	3	3	9	5	4	4	4	17	5	4	5	14
24	3	3	2	3	4	15	3	3	1	7	3	2	1	3	9	5	4	5	14
25	4	4	4	5	5	22	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	15
26	3	4	4	4	4	19	4	3	2	9	4	4	5	5	18	4	4	5	13
27	2	1	3	3	4	13	5	5	5	15	4	3	3	3	13	5	5	5	15
28	4	4	3	3	3	17	4	4	2	10	5	4	4	4	17	5	5	5	15
29	5	5	3	4	5	22	3	3	3	9	4	4	4	3	15	3	3	4	10
30	5	5	5	5	5	25	3	3	3	9	5	5	5	5	20	3	3	3	9
31	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
32	2	3	3	4	4	16	3	3	3	9	5	5	5	5	20	3	3	5	11

33	5	4	4	4	4	21	3	3	3	9	4	4	4	4	16	3	3	4	10
34	2	3	3	4	4	16	4	3	4	11	4	3	4	3	14	3	4	4	11
35	4	3	2	3	3	15	5	5	3	13	3	4	4	4	15	5	5	5	15
36	5	5	4	4	5	23	5	5	3	13	4	4	4	5	17	5	5	5	15
37	3	4	3	2	4	16	4	4	3	11	5	4	4	3	16	3	4	4	11
38	4	3	3	3	5	18	4	2	2	8	4	4	3	3	14	4	4	3	11
39	5	5	5	5	5	25	2	3	3	8	4	3	4	4	15	4	4	5	13
40	4	4	4	3	4	19	4	5	4	13	5	5	5	5	20	5	4	4	13
41	3	2	1	3	4	13	5	4	2	11	5	4	3	3	15	4	4	4	12
42	4	4	3	4	5	20	5	5	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	15
43	5	4	4	4	5	22	4	3	2	9	3	3	4	5	15	5	4	5	14
44	3	4	3	4	5	19	5	4	3	12	4	5	4	4	17	3	4	4	11
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
46	5	4	4	5	5	23	5	3	1	9	4	3	3	3	13	5	4	5	14
47	3	4	3	4	4	18	4	4	2	10	4	4	5	5	18	4	4	5	13
48	4	5	5	5	3	22	3	3	3	9	3	4	3	5	15	4	5	5	14
49	3	4	5	3	4	19	4	4	1	9	4	3	3	3	13	4	5	5	14
50	5	4	5	4	5	23	4	5	4	13	3	2	2	3	10	5	5	5	15

51	4	5	5	5	5	24	5	4	4	13	4	3	4	3	14	5	5	5	15
52	4	4	4	4	5	21	5	5	3	13	5	4	3	4	16	5	5	5	15
53	4	4	3	3	4	18	5	5	2	12	5	4	5	5	19	5	5	5	15
54	3	3	3	4	4	17	3	4	3	10	4	3	4	4	15	4	5	5	14
55	4	3	4	4	5	20	5	3	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	12
56	4	4	4	4	5	21	5	5	2	12	2	3	3	5	13	5	5	4	14
57	3	3	4	4	5	19	5	5	5	15	4	3	4	5	16	4	4	5	13
58	4	4	3	3	3	17	5	5	5	15	5	4	3	3	15	3	4	5	12
59	4	4	4	3	3	18	4	5	4	13	4	3	4	5	16	4	4	4	12
60	5	4	4	4	5	22	5	5	3	13	5	3	4	5	17	5	5	5	15
61	4	4	2	4	4	18	4	3	2	9	4	3	3	3	13	4	4	5	13
62	4	4	4	4	4	20	3	4	3	10	4	4	3	3	14	4	5	4	13
63	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	5	13
64	4	3	4	4	3	18	5	4	2	11	5	5	5	5	20	5	5	5	15
65	3	4	3	4	5	19	4	5	2	11	5	5	3	4	17	5	4	4	13
66	4	4	5	4	3	20	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	15
67	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	5	4	5	4	18	4	4	5	13
68	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15

69	5	5	4	5	5	24	4	5	3	12	4	4	3	4	15	4	4	4	12
70	4	3	3	3	3	16	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	4	4	12
71	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	4	5	5	5	19	4	4	4	12
72	4	3	3	4	5	19	4	4	4	12	3	3	4	5	15	4	4	4	12
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
74	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12	5	4	5	5	19	5	5	5	15
75	4	4	4	4	5	21	5	5	3	13	5	5	5	5	20	5	5	5	15
76	3	4	4	3	5	19	4	4	2	10	4	3	4	4	15	3	4	5	12
77	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	12
78	5	5	4	3	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	5	5	15
79	4	4	4	4	4	20	5	5	3	13	5	5	5	5	20	5	4	4	13
80	5	5	4	4	5	23	5	5	3	13	5	5	5	5	20	4	5	5	14
81	4	4	5	4	3	20	5	4	1	10	5	5	4	3	17	3	4	4	11
82	4	4	3	4	4	19	4	5	5	14	5	5	5	5	20	4	3	4	11
83	3	3	4	3	4	17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	12
84	5	4	4	4	5	22	5	5	1	11	3	3	4	5	15	5	5	5	15
85	4	4	3	3	4	18	5	4	3	12	5	5	5	5	20	3	4	5	12
86	4	2	3	4	4	17	4	3	3	10	5	3	4	5	17	3	4	3	10

87	5	4	3	3	5	20	3	4	3	10	4	3	5	3	15	3	4	4	11
88	4	5	3	5	4	21	4	3	4	11	3	2	1	3	9	5	5	5	15
89	5	5	5	5	5	25	4	4	3	11	3	3	3	3	12	4	5	5	14
90	4	4	4	4	4	20	4	3	2	9	5	4	3	3	15	5	4	4	13
91	4	3	2	4	5	18	4	4	3	11	4	5	4	3	16	3	3	4	10
92	4	5	4	5	5	23	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	5	5	14
93	3	3	3	3	3	15	4	5	3	12	5	5	5	5	20	4	4	5	13
94	4	4	5	4	4	21	4	4	5	13	5	4	4	4	17	4	4	5	13
95	4	3	2	1	3	13	5	3	5	13	5	4	3	4	16	5	3	4	12
96	5	4	4	4	5	22	5	4	2	11	4	4	4	4	16	4	5	4	13
97	3	4	4	4	5	20	4	5	5	14	5	5	4	3	17	4	5	5	14
98	4	3	4	4	3	18	4	4	3	11	4	5	5	4	18	4	5	5	14
99	5	5	5	4	5	24	3	3	2	8	4	4	5	5	18	5	4	4	13
100	4	5	4	3	4	20	5	4	4	13	5	5	5	5	20	4	5	4	13

Lampiran III Hasil Output SPSS – Hasil Uji Validitas

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	.568*	.398*	.409*	.268*	.035	.047	-.002	.073	.100	.164	.118	.239*	.120	-.036	.482**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.732	.643	.983	.469	.323	.103	.244	.017	.234	.719	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X02 Pearson Correlation	.568*	1	.568*	.462*	.379*	-.027	.127	.043	.094	.204*	.246*	.243*	.112	.138	.116	.590**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.791	.208	.674	.352	.042	.014	.015	.267	.172	.249	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X03 Pearson Correlation	.398*	.568*	1	.513*	.257*	.000	.113	.134	.061	.078	.246*	.295*	.142	.245*	.163	.584**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.010	.998	.264	.185	.546	.441	.014	.003	.159	.014	.106	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X04	Pearson Correlation	.409*	.462*	.513*	1	.360*	-.085	.040	.095	-.029	.031	.155	.124	.197*	.254*	.151	.492**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.402	.693	.347	.778	.761	.124	.219	.049	.011	.135	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.268*	.379*	.257*	.360*	1	.125	.183	-.107	-.120	-.057	.165	.102	.035	.031	-.033	.344**
	Sig. (2- tailed)	.007	.000	.010	.000		.216	.068	.290	.236	.572	.102	.315	.729	.763	.744	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	.035	-.027	.000	-.085	.125	1	.539*	.160	.157	.209*	.205*	.227*	.270*	.273*	.135	.425**
	Sig. (2- tailed)	.732	.791	.998	.402	.216		.000	.112	.118	.037	.041	.023	.007	.006	.181	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X07	Pearson Correlation	.047	.127	.113	.040	.183	.539*	1	.380*	.146	.275*	.361*	.377*	.254*	.331*	.180	.600**
	Sig. (2- tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	.643	.208	.264	.693	.068	.000		.000	.147	.006	.000	.000	.011	.001	.073	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X08	Pearson Correlation	-.002	.043	.134	.095	-.107	.160	.380*	1	.257*	.230*	.231*	.189	.034	.043	.056	.429**
	Sig. (2-tailed)	.983	.674	.185	.347	.290	.112	.000		.010	.021	.021	.059	.740	.672	.578	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X09	Pearson Correlation	.073	.094	.061	-.029	-.120	.157	.146	.257*	1	.665*	.516*	.232*	-.082	-.072	-.100	.429**
	Sig. (2-tailed)	.469	.352	.546	.778	.236	.118	.147	.010		.000	.000	.020	.415	.477	.322	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.100	.204*	.078	.031	-.057	.209*	.275*	.230*	.665*	1	.636*	.397*	-.036	-.095	-.143	.532**
	Sig. (2-tailed)	.323	.042	.441	.761	.572	.037	.006	.021	.000		.000	.000	.724	.349	.155	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X11	Pearson Correlation	.164	.246*	.246*	.155	.165	.205*	.361*	.231*	.516*	.636*	1	.614*	-.075	-.017	-.038	.655**
	Sig. (2-tailed)	.103	.014	.014	.124	.102	.041	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.460	.870	.705	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	.118	.243*	.295*	.124	.102	.227*	.377*	.189	.232*	.397*	.614*	1	.166	.094	.076	.610**
	Sig. (2-tailed)	.244	.015	.003	.219	.315	.023	.000	.059	.020	.000	.000	.100	.353	.449	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	.239*	.112	.142	.197*	.035	.270*	.254*	.034	-.082	-.036	-.075	.166	1	.545*	.343*	.378**
	Sig. (2-tailed)	.017	.267	.159	.049	.729	.007	.011	.740	.415	.724	.460	.100	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	.120	.138	.245*	.254*	.031	.273*	.331*	.043	-.072	-.095	-.017	.094	.545*	1	.389*	.390**

	Sig. (2-tailed)	.234	.172	.014	.011	.763	.006	.001	.672	.477	.349	.870	.353	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	-.036	.116	.163	.151	-.033	.135	.180	.056	-.100	-.143	-.038	.076	.343*	.389*	1	.246*
	Sig. (2-tailed)	.719	.249	.106	.135	.744	.181	.073	.578	.322	.155	.705	.449	.000	.000		.014
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT AL	Pearson Correlation	.482*	.590*	.584*	.492*	.344*	.425*	.600*	.429*	.429*	.532*	.655*	.610*	.378*	.390*	.246*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran IV Hasil Output SPSS – Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	56.84	31.509	.363	.754
X02	56.89	30.543	.490	.742
X03	57.06	30.138	.470	.743
X04	56.89	31.776	.388	.752
X05	56.50	33.061	.223	.766
X06	56.53	32.494	.318	.758
X07	56.75	30.432	.500	.741
X08	57.60	31.212	.261	.768
X09	56.55	32.109	.307	.759
X10	56.90	30.657	.408	.750
X11	56.80	29.091	.548	.735
X12	56.69	30.095	.506	.740
X13	56.53	32.938	.270	.761
X14	56.45	33.058	.294	.760
X15	56.22	34.315	.156	.768

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae



DATA PRIBADI

Nama : Nazilatur Rohmah

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 25 Februari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Karangrejo Lor, Rt.07 / Rw.02,
Kec.Jakenan, Kabupaten Pati

Agama : Islam

E – mail : nazilaturr71@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Karangrejo Lor

SMP : SMP Negeri 1 Jakenan

SMA : SMA Negeri 1 Jakenan

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang